

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTS)
DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) UJUNA KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh:

ZAHRA ALBAHAR

NIM: 20.1.01.0199

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

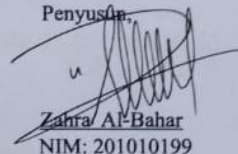
2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, yang bertanda tangan dibawah ini, skripsi dengan judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 25 Januari 2025 M
25 Rajab 1446 H

Penyusun,



Zahra Al-Bahar
NIM: 201010199

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu” Oleh mahasiswa atas nama Zahra Albahar NIM 201010199. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 25 Januari 2025 M
25 Rajab 1446 H

Pembimbing I



Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
NIP. 196408141992031001

Pembimbing II

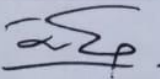
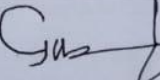
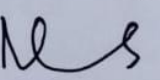
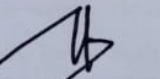


Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412292006042001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudara Zahra Albahar NIM: 201010199 dengan judul **"Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Darud Da'Wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu"** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 24 Februari 2025 dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Hikmatur Rahma, Lc., M.Ed.	
Dosen Penguji 1	Dr. H. Gunawan B Dulumina, M.Pd.I.	
Dosen Penguji 2	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	
Dosen Pembimbing 1	Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.	
Dosen Pembimbing 2	Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.	

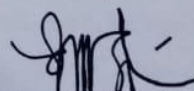
Mengetahui :

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197205052001121009

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19751232005011070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ الصَّلَاةِ وَ السَّلَامِ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا
بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan berbagai macam nikmat, di antaranya nikmat islam dan iman. Shalawat serta salam tak lupa dikirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk sebagai pengikutnya hingga hari kiamat.

Segala puji bagi Allah penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Terlepas dari itu, penulis juga ingin berterima kasih pada berbagai pihak yang dengan sukarela membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Kedua orang tua penulis, cinta pertama penulis, Aba Mukhsin Albahar dan pintu surga penulis, Ibunda Yulindha Rivai, yang tercinta, terkasih, tersayang, yang sangat berarti dan berharga bagi penulis. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang tulus selama membesarkan dan mendidik penulis, atas segala doa, nasehat dan support yang tiada henti hingga penulis bisa sampai ke tahap ini.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Lukman S Tahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta segenap unsur pimpinan.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris

Program studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan dalam perkuliahan.

5. Bapak Dr. H. Arfan Hakim, M.Pd.I selaku Pembimbing 1 dan Ibu Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing 2 yang telah mendorong penulis & memberi semangat serta telah dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu, juga mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Darmawansyah, M.Pd selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah tulus mengajar, membimbing, dan memberikan bekal Ilmu Pengetahuan bagi penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan yang baik selama rutinitas akademik.
9. Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna, Ibu Ninuk Andayani, S. Ag. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah serta membantu penulis selama proses penelitian.
10. Guru Al-Qur'an Hadits dan peserta didik yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis.
11. Terima kasih kepada kakak dan adik-adik yang teramat penulis sayangi, serta seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan dorongan atas penyelesaian studi ini.
12. Kepada pemilik NIM 201160005 atas nama Anri Ahmad Pramana Putra yang telah ikut berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah menemani dan bersedia penulis reportkan selama proses pengerjaan skripsi hingga selesai, selalu meyakinkan bahwa penulis mampu untuk

menyelesaikan karya tulis ini, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan membantu ketika penulis mengalami kesusahan di tanah rantau ini.

13. Kepada teman-teman seangkatan dari masa Madrasah Aliyah hingga kuliah di tanah rantau yang sama, Annisa Purwanti, Putri Bahsoan, Niar lakita, Aminah Alhasni, Zulkifli Suluta, Muslihudin Saera, Paji Latjeno, Syahril Saera, Ramin Isini, yang telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis. Juga kepada sepupu sekaligus teman, Fatma Albahar dan Aulia Albahar atas motivasi dan dorongan kepada penulis.
14. Kepada teman-teman kelas PAI 6 Angkatan 2020 yang ikut memberikan semangat, motivasi, dan dukungan yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya besar harapan, penulis mendoakan semoga Allah memberikan kemudahan dalam setiap urusan.

Palu, 20 Februari 2025 M
21 Sya'ban 1446 H

Zahra Al-Bahar
NIM:201010199

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional	7
E. Garis-garis Besar Isi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	16
1. Upaya Guru	16
2. Kualitas Pembelajaran	22
3. Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	28
C. Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Kehadiran Peneliti.....	47
D. Data dan Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	51
G. Pengecekan Keabsahan Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 55

- A. Gambaran Umum MTs DDI Ujuna Kota Palu..... 55
- B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts DDI Ujuna Kota Palu..... 66
- C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts DDI Ujuna Kota Palu..... 66

BAB V PENUTUP..... 74

- A. Kesimpulan 74
- B. Implikasi Penelitian 75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1: Data Matriks Penelitian Terdahulu.....	13
2. Tabel 4.1: Keadaan Tenaga Pendidik	57
3. Tabel 4.2: Keadaan Peserta didik	58
4. Tabel 4.3: Keadaan Sarana & Prasarana	60
5. Tabel 4.4: Hasil Belajar	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Transkrip Hasil Wawancara
4. Daftar Informan
5. Dokumentasi Penelitian
6. Surat Pengajuan Judul Skripsi
7. Surat Keputusan Pembimbing
8. Berita Acara Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Proposal Skripsi
10. Surat Izin Penelitian
11. Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
12. Kartu Seminar
13. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Zahra Albahar
Nim : 20.1.01.0199
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu

Skripsi ini berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu”. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: Pertama, untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Ujuna Kota Palu. Kedua, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Ujuna Kota Palu.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dan dianalisis dengan cara mereduksi data dan verifikasi data. Adapun subjek penelitian ini yaitu Kepala MTs, guru Al-Qur'an Hadis, dan peserta didik MTs DDI Ujuna. Agar data yang diperoleh validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu: Melatih bacaan dan merojaah hafalan Al-Qur'an peserta didik, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, melakukan evaluasi dan memberikan reward kepada peserta didik. Untuk faktor pendukungnya yaitu adanya beberapa program keagamaan seperti: BTQ (Baca Tulis Qur'an), Mulok (Tugas hafalan surah pada juz 30), dan Khitabah (zikir, ceramah singkat dan pengajian). Adapun faktor penghambatnya yaitu: Kurangnya minat belajar peserta didik, kurangnya peran dan dukungan keluarga, sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk terus mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis, serta memperdalam pemahaman tentang isi Al-Qur'an dan Hadis agar mampu memberikan penjelasan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Hal ini disebabkan pendidikan adalah bagian dari suatu proses yang diharapkan untuk mencapai tujuan serta dapat mendorong kualitas manusia. Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan ialah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran yang didalamnya peran terpenting adalah seorang guru. Dalam pendidikan melibatkan proses belajar mengajar antar guru dan siswa. Dalam proses belajar mengajar, teknik penyampaian pesan merupakan bagian penting dari sub-komponen pembelajaran. Hal ini dikarenakan sangat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sebagaimana disebutkan Undang-Undang Dasar No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengemukakan bahwa penyelenggaraan pendidikan pada esensinya yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Keberhasilan suatu pembelajaran, kualitas siswa tidak pernah lepas dari peran dan usaha guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam suatu lembaga diperlukan guru yang benar-benar memiliki kompetensi dalam mengajar, karena pada hakikatnya guru memegang peranan penting dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum. Dengan demikian guru yang berkualitas akan melahirkan

pendidikan yang berkualitas yang berimplikasi kepada lahirnya generasi yang berkualitas pula sehingga dapat bersaing di era globalisasi ini.¹

Guru selaku tokoh utama dalam penerapan program pendidikan anak di sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru bertanggung jawab untuk memberikan pengajaran yang dapat melatih dan membiasakan anak untuk berperilaku mandiri dalam setiap aktivitasnya. Seorang guru harus mampu dan terampil dalam menyusun berbagai strategi pembelajaran untuk anak, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, serta mampu menggabungkan pembelajaran untuk kemandirian dengan aktivitas belajar yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas.²

Guru menjadi faktor penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Pembenahan terhadap pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan oleh guru demi meningkatkan kualitas pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan kemampuan peserta didik merupakan kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh setiap pendidik. Guru yang baik adalah guru yang mampu memainkan peranannya sebagai fasilitator, motivator, dan sumber inspirasi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran

¹Warda Maghfiroh Husein, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi Di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian". *Jurnal PETISI*, Vol. 3 No. 1. (2022): 21.

²Desy Nurfitriani, Kristiana Maryani, Cucu Atikah, "Upaya Guru Dalam Mengoptimalkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Izzah Kota Serang", *Jurnal Audhi*, Vol. 6 No. 1, (2023): 23.

di kelas. Oleh karena itu, sebagai pendidik harus bisa melakukan perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi terhadap pembelajaran yang tepat.³

Pembelajaran Al-Quran Hadis menjadi pembelajaran wajib pada semua jenjang di madrasah baik pada tingkat dasar maupun menengah. Hal ini sebagaimana yang tertuang pada struktur kurikulum K-13 untuk satuan pendidikan madrasah. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada dasarnya dua konten pelajaran yang berbeda, namun dari segi tata nama pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi satu nama pembelajaran, yakni Al-Qur'an Hadis.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki penekanan pada ayat-ayat tertentu, dan hadis yang tertentu pula untuk di pelajari baik secara bacaan, pemaknaan dan pengamalan. Ayat-ayat dan hadis tersebut tentu yang memiliki urgensi bagi perkembangan diri siswa, terutama sebagai acuan dalam pembentukan perilaku keseharian yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an Hadits. Atas dasar itu tak heran jika materi pelajaran Al-Qur'an Hadis berisikan ragam ayat dan hadis pilihan dengan penekanan pada membacanya, memaknainya, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar karakteristik itu maka pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat diklasifikasikan menjadi dua bentuk pembelajaran, yaitu pembelajaran secara teksual dan pembelajaran kontekstual. Walaupun dikatakan bahwa saat ini tuntutan zaman sudah berubah, namun fenomena yang terjadi saat ini pembelajaran Al-Qur'an

³Muhammad Ghozil Aulia, Muhammad AUFAL Minan, "Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah (Studi Kasus Di MAN 1 Bantul)", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 6, (2021): 4962.

Hadis cenderung didominasi dengan pembelajaran tekstual. Seperti belajar membaca, menulis, menghafal, dan memahami terjemahannya.⁴

Proses belajar mengajar Al-Qur'an-Hadis ini diharapkan terjadinya perubahan dalam diri anak, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan adanya tiga aspek tersebut diharapkan akan berpengaruh terhadap tingkah laku anak didik, yang mana akhirnya cara berfikir, merasa dan melakukan sesuatu itu akan menjadi relatif menetap dan membentuk kebiasaan tingkah laku yang lebih baik dalam arti berdasarkan pendidikan agama.

Di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), materi Al-Qur'an Hadis memiliki tantangan tersendiri karena melibatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis. MTs DDI Ujuna sebagai salah satu lembaga pendidikan islam, juga menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Salah satu upaya penting yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, agar peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Upaya ini tidak terlepas dari berbagai tantangan seperti perbedaan kemampuan belajar siswa, motivasi belajar yang berbeda, hingga keterbatasan media pembelajaran.

⁴Latifah Hanum, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual Di Mts. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)", *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 2 No. 1, (2021): 67-68.

Oleh karena itu, guru di MTs DDI Ujuna perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan di MTs DDI Ujuna, banyak tantangan yang dihadapi oleh guru mulai dari rendahnya minat peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis, keterbatasan peran dan dukungan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai agama, lingkungan hidup peserta didik dan fasilitas pendukung dari lingkungan sekolah.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, dari berbagai tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru Al-Qur'an Hadis, maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian dan mengambil judul *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Ujuna Kota Palu?.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Ujuna Kota Palu?.

C. Tujuan dan Kegunaan Pelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian dalam proposal skripsi ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Ujuna kota palu.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Ujuna kota palu?.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian proposal skripsi ini diharapkan dapat berguna;

a. Bagi Lembaga (Madrasah)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga untuk bisa meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan keilmuan pendidikan islam pada aspek peningkatan pembelajaran pendidikan agama islam.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu mengenai strategi upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kerancuan pengertian maka perlu adanya penegasan istilah dalam penulisan proposal ini sesuai dengan judul “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu*” antara lain sebagai berikut:

1. Upaya Guru

Upaya dapat diartikan sebagai usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau memperbaiki keadaan yang ada. Upaya seringkali dilakukan sebagai bentuk respon atau solusi atas suatu masalah atau tantangan yang dihadapi. Upaya juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mencapai tujuan tertentu dalam berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan dan lain sebagainya.⁵ Dalam konteks pendidikan, upaya guru mencakup berbagai tindakan dan usaha seorang guru untuk mencaPendidikan Agama Islam tujuan pembelajaran yang efektif.

2. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Kualitas

⁵Fikriansyah, Rini Setiawati, Maya Gita Nuraini, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VII SMO Negeri I Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus”, *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol .2 No. 1, (2023): 77-78.

pembelajaran dapat mengukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri.⁶

3. Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis adalah ilmu yang mempelajari tentang pendidikan agama yang hubungannya dengan materi bacaan Al-Qur'an dan Al-Hadits serta dengan pendalamannya. Al-Quran Hadis adalah salah satu mata pelajaran wajib sekolah umum yang berciri khas keislaman di tingkat MI, Mts dan MA atau yang sederajat. Al-Qur'an Hadis kemudian istilahnya menjadi qurdis.

Qurdis adalah mata pelajaran perpaduan dua disiplin ilmu yaitu ilmu Al-Qur'an dan Hadis menjadi satu. Silabusnya digabungkan menjadi satu pula kajian ilmu Al-Qur'an dan Hadis secara terpadu, dan tidak terpisah keduanya.⁷

E. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini terbagi menjadi 5 bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing bab tersebut maka peneliti mengemukakan garis-garis besar skripsi sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan. Dalam bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah/definisi operasional dan garis-garis besar isi.

⁶Ahmadi, Sofyan Hadi, "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru", *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 3 No. 1, (2023): 55.

⁷Nia Nur'aeni, H. Masykur H Masyur, H. Abdul Kosim, "Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX Di MTS Negeri 4 Karawang", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol.7 No.04, (2021): 529.

Bab II Kajian pustaka. Dalam bab ini memuat tentang penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum gambaran umum MTs DDI Ujuna kota palu, bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Bab V berisi tentang penutup yang membahas tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dan saran merupakan masukan yang membangun dari analisis penulis ketika melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi Frisky Ferdianto, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Balung Tahun Pelajaran 2018/2019”. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang bersifat akademik di SMP Negeri 3 Balung membuat dan mengembangkan program-program diantaranya: Penggunaan strategi pembelajaran aktif (*active learning*), pendekatan secara individu antara guru dengan siswa dan program kegiatan keagamaan. Serta upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang bersifat non akademik di SMP Negeri 3 Balung yaitu dengan melakukan peningkatan-peningkatan proses belajar mengajar, seperti: Melaksanakan pelatihan melalui metode ceramah dan metode demonstrasi, serta mengarahkan dalam membaca Al-Qur'an dengan sabar dan tekun, melaksanakan kesenian musik hadrah, yang di lakukan setelah

pulang sekolah pada hari jumat jam 2 sore, dan juga melaksanakan kegiatan keagamaan, yaitu sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah serta kegiatan baca tulis Al-Qur'an (BTA) yang terjadwal. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas tentang kualitas pembelajaran PAI di SMP, sedangkan penulis membahas tentang kualitas pembelajaran yang lebih spesifik pada salah satu mata pelajaran PAI yaitu Al-Qur'an Hadits yang ada di Madrasah Tsanawiyah.⁸

2. Skripsi Kiki Ariansyah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul "Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri Liwa Lampung Barat". Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri Liwa Lampung Barat adalah memberikan motivasi agar aktif mengikuti pelajaran di kelas, memberi motivasi untuk mengulang pelajaran di rumah, menciptakan suasana belajar yang tenang dan kondusif, memberi tugas mandiri dan kelompok, membantu menyelesaikan masalah belajar, memberikan evaluasi terhadap kemampuan peserta didik dan memberi penilaian

⁸Frisky Ferdianto, Skripsi: "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 3 Balung Tahun Pelajaran 2018/2019*", (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019).

terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor penyebab upaya guru Al-Qur'an Hadits belum berhasil dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri Liwa Lampung Barat adalah kurangnya motivasi dalam diri peserta didik dan kurangnya motivasi dari orang tua. Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu mengkaji tentang upaya guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan sama-sama meneliti di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu fokus pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus kepada peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits.⁹

3. Skripsi Ade Seunjana, mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul "Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa di MTsN Jeureula Aceh Besar". Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Jeureula adalah memberikan nasihat dan memberikan kata pujian. Dengan adanya upaya yang dilakukan guru-guru semoga siswa-siswa bisa mengamalkannya. Adapun hambatan yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Jeureula adalah siswa kurang minat dan kemauan dalam belajar. Penelitian terdahulu memiliki

⁹Kiki Ariansyah, Skripsi: "*Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Liwa Lampung Barat*", (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama menyoroti tentang bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadis dan sama-sama melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.¹⁰

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Frisky Ferdianto, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Balung Tahun Pelajaran 2018/2019".	Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang bersifat akademik di SMP Negeri 3 Balung membuat dan mengembangkan program-program diantaranya: Penggunaan strategi pembelajaran aktif (<i>active learning</i>), pendekatan secara individu antara guru dengan siswa dan program kegiatan keagamaan. Serta upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang bersifat non akademik di SMP Negeri 3 Balung yaitu dengan melakukan peningkatan-peningkatan proses belajar mengajar,	Persamaan: Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Perbedaan: Penelitian terdahulu membahas tentang kualitas pembelajaran PAI di SMP, sedangkan penulis membahas tentang kualitas pembelajaran yang lebih spesifik pada salah satu mata pelajaran PAI yaitu Al-Qur'an Hadis

¹⁰Ade Seunjana, Skripsi: "*Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mtsn Jeureula Aceh Besar*", (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016).

No	Peneliti/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		seperti: Melaksanakan pelatihan melalui metode ceramah dan metode demonstrasi, serta mengarahkan dalam membaca Al-Qur'an dengan sabar dan tekun, melaksanakan kesenian musik hadrah, yang dilakukan setelah pulang sekolah pada hari jumat jam 2 sore, dan juga melaksanakan kegiatan keagamaan, yaitu sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah serta kegiatan baca tulis Al-Qur'an (BTA) yang terjadwal.	yang ada di Madrasah Tsanawiyah.
2	Kiki Ariansyah, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs Negeri Liwa Lampung Barat".	Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri Liwa Lampung Barat adalah memberikan motivasi agar aktif mengikuti pelajaran di kelas, memberi motivasi untuk mengulang pelajaran di rumah, menciptakan suasana belajar yang tenang dan kondusif, memberi tugas mandiri dan kelompok, membantu menyelesaikan masalah belajar, memberikan evaluasi terhadap kemampuan peserta didik dan memberi penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor penyebab upaya guru Al-	Persamaan: Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu mengkaji tentang upaya guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan sama-sama meneliti di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Perbedaan: Penelitian terdahulu fokus pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus kepada

No	Peneliti/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		Qur'an Hadis belum berhasil dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri Liwa Lampung Barat adalah kurangnya motivasi dalam diri peserta didik dan kurangnya motivasi dari orang tua.	peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
3	Ade Seunjana, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa Di MtsN Jeureula Aceh Besar".	Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Jeureula adalah memberikan nasihat dan memberikan kata pujian. Dengan adanya upaya yang dilakukan guru-guru semoga siswa-siswa bisa mengamalkannya. Adapun hambatan yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Jeureula adalah siswa kurang minat dan kemauan dalam belajar.	Persamaan: Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama menyoroti tentang bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadis dan sama-sama melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Perbedaan: perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

B. Kajian Teori

1. Upaya Guru

a. Pengertian Upaya Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya). Upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilaksanakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bab I pasal 1, guru didefinisikan: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Kata-kata “guru sebagai pendidik yang profesional” mengindikasikan bahwa tidak semua orang bisa diangkat atau ditempatkan tugas menjadi guru, karena guru adalah sebagai suatu profesi yang menuntut keahlian khusus dalam melaksanakan tugas dan perannya. Guru adalah orang yang memiliki penguasaan dalam bidang ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang diperolehnya melalui pelatihan dan pendidikan tertentu.¹¹

Sebagai tenaga profesional, guru memegang peranan dan tanggung jawab yang penting dalam pelaksanaan program pembelajaran di sekolah. Selain itu, guru juga memiliki tanggung jawab atas ketercapaian tujuan

¹¹Siti Nurzannah, “Peran Guru Dalam Pembelajaran”, *Journal Of Education*, Vol. 2 No. 1, (2022): 27.

pembelajaran di sekolah. Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral pertama dan utama.

Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang dilakukan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik sangat ditentukan oleh kompetensi guru yang bersangkutan. Hal ini cukup beralasan, karena kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran akan sangat ditentukan oleh pemahaman guru akan pelaksanaan proses pembelajaran yang baik dan benar.¹²

b. Tugas, Peran dan Tanggung Jawab Guru

1. *Tugas Guru*

Guru memiliki tugas, baik yang terikat dengan dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan ada tiga jenis tugas guru, yakni: (a). Tugas dalam bidang Profesi, (b). Tugas kemanusiaan, (c). Tugas dalam bidang Kemasyarakatan.

a. Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih.

Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup.

¹²Milania Novaida Wahyu Fatiha Prasetya, *et al.*, eds., *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*, (Surakarta: CV Tahta Media Group, 2024), 2.

Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan – keterampilan pada siswa.

- b. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya.
- c. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju Indonesia seutuhnya yang berdasarkan pancasila.¹³

2. Peran Guru

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan hidupnya secara optimal. Adapun peranan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Guru Sebagai Educator (Pendidik)

Sebagai seorang pendidik guru harus memiliki cakupan ilmu yang cukup luas. Guru merupakan pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab,

¹³Ahmad Sopian, “Tugas, Peran Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan”, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 1 No. 1, (2016): 88-89.

wibawa, mandiri dan disiplin. Dalam kaitannya dengan rasa tanggung jawab seorang guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma moral, dan social, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah dan dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁴

b. Guru Sebagai Motivator

Guru berperan sebagai motivator yang memiliki arti bahwa guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada diri mereka, memberikan semangat dan petunjuk tentang cara belajar yang efektif, memberikan reward berupa hadiah, ucapan selamat, memberikan pujian, maupun lainnya. Selain itu, guru sebagai motivator dapat memberikan feedback berupa catatan penyemangat yang terdapat pada buku tugas mereka. Motivasi yang diberikan guru bertujuan untuk menambah semangat belajar peserta didik.

c. Guru Sebagai Fasiliator

Guru sebagai fasilitator, maksudnya guru berperan dalam menyediakan dan memberikan pelayanan terkait fasilitas yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Selain memberikan dan menyediakan pelayanan terkait fasilitas belajar guru sebagai fasilitator juga harus memberikan arah yang baik serta memberikan semangat.

¹⁴M. Masjkur, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah", *Jurnal Keislaman*, Vol. 7 No. 1, (2018): 26-28.

d. Guru Sebagai Administrator

Peran seorang guru tidak hanya sebagai pengajar dan pendidik, tetapi juga sebagai administrator. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar perlu di adminstrasikan dengan baik. Peran sebagai administrator ini guru di harapkan bisa bekerja secara teratur terkait dengan administrasi. Administrasi tersebut seperti mencatat hasil belajar, membuat rancangan belajar dan dll.

e. Guru sebagai Supervisor

Guru sebagai supervisor yaitu berperan memberikan bimbingan, pengawasan, dan pengendalian peserta didik untuk terus menambah semangat dan hasil belajar peserta didik. Menemukan permasalahan belajar yang dialami peserta didik yang kemudian mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut.¹⁵

3. *Tanggung Jawab Guru*

Tanggung jawab guru dan unsur pendidikan lainnya bukan hanya sekedar dalam hal mengajar atau memajukan dunia pendidikan di sekolah ditempatnya bertugas, tetapi juga bertanggung jawab untuk mengajak masyarakat di sekitarnya untuk ikut berpartisipasi dalam memajukan pendidikan di wilayahnya. Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Tanggung jawab guru profesional ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdiannya.

¹⁵Munawir, Zuha Prisma Salsabila, Nur Rohmatun Nisa, “Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 7 No. 1, (2022): 10-11.

Guru yang professional hendaknya mampu memikul dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Tanggung jawab seorang guru (professional) antara lain:

Tanggung jawab intelektual diwujudkan dalam bentuk penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap stuktur dan metodologi keilmuannya.

Tanggung jawab profesi/pendidikan: diwujudkan melalui pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kemampuan guru berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama kolega pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Tanggung jawab spiritual dan moral: Diwujudkan melalui penampilan guru sebagai insan beragama yang perilakunya senantiasa berpedoman pada ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya serta tidak menyimpang dari norma agama dan moral.

Tanggung jawab pribadi diwujudkan melalui kemampuan guru memahami dirinya, mengelola dirinya, mengendalikan dirinya, dan menghargai serta mengembangkan dirinya dalam bentuk moral spiritual.¹⁶

2. Kualitas Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).¹⁷

Istilah “pembelajaran” sama dengan “instruction” atau “pengajaran”. Pengajaran mempunyai arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan Mengajar (oleh guru). Kegiatan belajar mengajar adalah satu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal.

Tujuan pembelajaran menggambarkan kemampuan atau tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai oleh siswa setelah mereka mengikuti

¹⁶Hamid Darmadi, “Tugas, Peran, Kompetensi Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional”, *Jurnal Edukasi*, Vol. 13 No. 2, (2015): 172-173.

¹⁷Ahdar Djamaluddin, Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: Cv Kaaffah Learning Center, 2019), 13.

suatu proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti: perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku yang dapat diamati melalui alat indera oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya.

Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.¹⁸

Dalam kegiatan belajar dan mengajar, peserta didik adalah subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, makna dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pengajaran akan dicapai apabila peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya.¹⁹

b. Pengertian dan indikator kualitas pembelajaran

Menurut Sudjana, kualitas pembelajaran diartikan sebagai tingkat keefektifan kegiatan belajar mengajar dalam pencapaian tujuan pembelajaran.²⁰ Menurut Daryanto menyebutkan bahwa kualitas

¹⁸Ismail Makki, Aflahah, *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), 102-103.

¹⁹Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, *Et Al.*, Eds., *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 1.

²⁰Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2003), 40.

pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk di dalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dapat mengukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Kualitas dapat dimaknai sebagai mutu atau keefektifan.

Indikator kualitas pembelajaran menurut depdiknas mencakup beberapa aspek penting yang berkontribusi terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Berikut adalah indikator-indikator tersebut:²²

1. Perilaku pendidik (guru)

Keterampilan dan kompetensi guru dalam mengajar sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Ini mencakup kemampuan guru mengelola kelas, membangun hubungan positif dengan siswa dan menguasai materi ajar.

2. Perilaku atau aktivitas siswa

Keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran merupakan indikator penting. Siswa yang aktif berpartisipasi cenderung menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi.

²¹Ahmadi, Sofyan Hadi, "Upaya Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru", *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 3 No. 1, (2023): 55.

²²Gurnito, "Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning", *Jurnal Inovasi Pendidikan Karakter*, Vol. 1, No. 1, (2016): 29

3. Iklim pembelajaran

Iklim pembelajaran dapat berupa suasana kelas yang kondusif dan suasana sekolah yang nyaman.

4. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang berkualitas terlihat dari kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus ditempuh.

5. Media pembelajaran

Penggunaan media yang tepat dapat menciptakan suasana belajar menjadi aktif dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Media pembelajaran harus bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

6. Sistem pembelajaran

Meliputi keseluruhan proses yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Belajar dan Pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Faktor yang mempengaruhi belajar dan pembelajaran digambarkan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor internal yaitu kecerdasan atau intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

a. Kecerdasan atau intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.

b. Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang.

d. Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.²³

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, faktor eksternal dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat:

a. Faktor keluarga

Peserta didik akan dipengaruhi dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah berupa cara orang tua

²³Arnita Niroha Halawa, Dety Mulyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran", *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, Vol. 2 No. 2, (2023): 60.

mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Di dalam kehidupan keluarga, anak mendapatkan bimbingan dan perawatan dalam rangka membentuk perwatakan dan kepribadian anak, untuk mejadi dirinya sendiri atau menjadi pribadi yang utuh.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi belajar yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pengajaran, kualitas pengajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Lingkungan masyarakat dimana siswa berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.²⁴

²⁴Silviana Nur Faizah, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1 No. 2, (2017): 181-182.

3. Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a* - *yaqra'u* - *qira'atan* - *qur'anan*, yakni sesuatu yang dibaca atau bacaan. Sedangkan secara istilah merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dan sampai kepada kita secara mutawatir serta membacanya berfungsi sebagai ibadah.

Penyebutan lafadz Allah dalam pengertian al-qur'an dimaksud untuk membedakan antara perkataan malaikat, jin, dan manusia dengan kalamullah (Al-Qur'an) itu sendiri. Adapun kata *al-munazzal* maksudnya membedakan al-qur'an dari kalamullah yang lainnya, karena langit dan bumi beserta isinya juga bagian dari kalamullah. Sedangkan kalimat 'ala Muhammad saw. dimaksud untuk membedakan wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan wahyu yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul sebelum beliau.²⁵

Al-Qur'an memiliki cakupan yang sangat luas bagi kehidupan di dunia ataupun akhirat. Maka al-Qur'an pun menjadi landasan utama bagi umat islam dalam menyelesaikan permasalahannya. Salah satunya ada dalam aspek Pendidikan, di dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang melandasi adanya

²⁵Septi Aji Fitra Jaya, "Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam", *Jurnal Indo-Islamika*, Vol. 9 No. 2, (2019): 205.

proses belajar, dan urgensi belajar bagi manusia itu sendiri,²⁶ salah satunya adalah firman Allah SWT yang tercatat dalam Surah Al-Mujadalah Ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.²⁷

2. Pengertian Hadis

Secara etimologi Hadis berasal dari kata *hadasa* – *yuhaddisu* artinya *al-jadid* “sesuatu yang baru” atau “khabar”. Maksudnya *jadid* adalah lawan dari *al-qadim* (lama), seakan-akan dimaksudkan untuk membedakan al-qur’an yang bersifat *qadim*. Sedangkan khabar maksudnya berita, atau ungkapan, pemberitahuan yang diungkapkan oleh perawi hadis dan sanadnya bersambung selalu menggunakan kalimat *haddatsana* (memberitakan kepada kami).

Secara terminology, definisi hadis mengalami perbedaan redaksi dari para ahli hadis, namun makna yang dimaksud adalah sama. Al-Ghour

²⁶Fikri Aulia Rahman, Yayat Suharyat, “Eksistensi Belajar Fi Al-Qur’an Dan Fi Al-Hadits”, *Journal Of Social Humanities And Education*, Vol. 1 No. 3, (2022): 124.

²⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahan*.

memberi definisi sebagai berikut; “segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw. dari perkataan, perbuatan, taqrir atau sifat”.

Maksud dari *qaul* (perkataan) adalah ucapan, dan *fi'il* (perbuatan) ialah perilaku nabi yang bersifat praktis, dan *taqrir* (keputusan) sesuatu yang tidak dilakukan nabi tetapi nabi tidak menginkarinya, dan sifat maksudnya adalah ciri khas dari kepribadian nabi. Selain pengertian hadis di atas, istilah hadis juga sering disamakan dengan istilah sunnah, khabar dan atsar.²⁸

b. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Tujuan pembelajaran Qur'an Hadis pada dasarnya merupakan rumusan bentuk-bentuk tingkah laku yang akan dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Rumusan tujuan tersebut dirumuskan berdasarkan analisis terhadap berbagai tuntutan, kebutuhan, dan harapan. Oleh karena itu, tujuan dibuat berdasarkan pertimbangan faktor-faktor masyarakat, siswa itu sendiri, serta ilmu pengetahuan (budaya). Dengan demikian, perumusan tujuan pembelajaran Qur'an Hadis harus didasarkan pada harapan tentang sesuatu yang diharapkan dari hasil proses kegiatan pembelajaran.

Perumusan tujuan pembelajaran Qur'an Hadis merupakan panduan dalam memilih materi pelajaran, menentukan strategi pembelajaran dan memilih alat-alat pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran, dan sebagai dasar bagi guru untuk mengantarkan siswa mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, perumusan

²⁸Fikri Aulia Rahman, Yayat Suharyat, “Eksistensi Belajar Fi Al-Qur'an Dan Fi Al-Hadits”, 211-212.

tujuan juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan alat-alat penilaian hasil belajar. Merumuskan tujuan pembelajaran Qur'an Hadis dengan baik, maka tujuan tersebut harus:

1. Berorientasi pada kepentingan siswa, bukan pada guru. Titik tolaknya adalah perubahan tingkah laku setelah proses pembelajaran.
2. Dinyatakan dengan kata kerja yang operasional, yaitu menunjuk pada hasil perbuatan yang dapat diamati dan diukur hasilnya dengan alat ukur tertentu.

Kegiatan pembelajaran Qur'an Hadis sebagai salah satu bidang studi pada pendidikan Madrasah, mempunyai fungsi yang sama dengan bidang studi yang lain, yaitu sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang mempunyai tujuan akhir yang sesuai dengan arah tujuan pendidikan nasional, dan tentunya merupakan bagian dari upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pada jenjang pendidikan tertentu. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa rumusan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis harus menggambarkan bentuk hasil belajar yang ingin dicapai siswa melalui proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilaksanakan.²⁹

²⁹Harmoni, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik", *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 2 No. 1, (2020): 84-85.

c. Problematika Dalam Pembelajaran Al-Qu'an Hadits

Dalam setiap proses belajar mengajar, sekurang-kurangnya terdapat unsur tujuan yang akan dicapai, bahan pelajaran yang menjadi isi proses, peserta didik yang aktif belajar, guru yang aktif mengajar siswanya, metode belajar mengajar, dan situasi belajar. Pembelajaran sebagai suatu sistem menuntut agar semua unsur tersebut saling berhubungan satu sama lain atau dengan kata lain tidak ada satu unsur yang dapat ditinggalkan agar tidak menimbulkan kepingan dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru merupakan tokoh utama yang dihadapkan pada problem pembelajaran yang terjadi. Seorang guru harus berusaha mencari penyelesaian masalah tersebut.³⁰

Selain itu, pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah ditemui beberapa problem sebagaimana yang diuraikan sebagai berikut³¹:

1. *Problem yang datang dari sekolah*

- a). Interaksi dari guru dan murid, guru yang kurang berinteraksi dengan murid, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar dan siswa merasa jauh dari guru.
- b). Media pembelajaran, kenyataan saat ini dengan banyaknya jumlah anak yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya

³⁰Nazrudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), 12.

³¹Novri Susanti, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits", *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, Vol. 15 No. 2, (2020): 598-599.

belajar anak dalam jumlah yang besar pula, kebanyakan sekolah masih kurang dalam memiliki media jumlah maupun kualitasnya.

2. *Problem yang datang dari masyarakat*

- a). Kegiatan lain, di samping kegiatan belajar anak mempunyai kegiatan-kegiatan lain di luar sekolah. Hal itu perlu diawasi agar jangan sampai mendesak anak untuk melupakan belajarnya.
- b). Cara hidup lingkungan, cara hidup tetangga di sekitar rumah dimana anak tinggal, besar pengaruhnya pada pertumbuhan anak. Di lingkungan yang rajin belajar, otomatis anak terpengaruh akan rajin belajar juga tanpa disuruh.

3. *Problem yang datang dari keluarga*

- a). Pengertian orang tua, anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah.
- b). Keadaan sosial ekonomi, anak belajar memerlukan sarana-sarana yang kadang mahal. Bila keuangan keluarga memungkinkan maka cukupkan keperluannya.
- c). Latar belakang kebudayaan, tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar.

d. Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber rujukan berbagai bidang ilmu termasuk di dalamnya bidang pendidikan juga memuat penjelasan dan uraian tentang kompetensi guru. Berikut ini akan diuraikan beberapa kompetensi guru dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis³²:

1. Kompetensi Pedagogik

a). pemahaman terhadap peserta didik

kedekatan guru dan murid harus bisa menjalin komunikasi yang efektif. Memberikan tugas secara independen, menghindari kekerasan/pengekangan dan menciptakan kegiatan yang dapat merangsang Otak, Memberi Kesempatan Kepada Peserta Didik Untuk Berfikir Reflektif terhadap setiap masalah yang dihadapi, menghargai perbedaan individu peserta didik, tidak memaksakan kehendak kepada peserta didik, menunjukkan perilaku-perilaku baru dalam pembelajaran, mengembangkan tugas-tugas yang dapat merangsang tumbuhnya kreatifitas, rasa percaya diri peserta didik, membantu mereka mengembangkan kesadaran dirinya secara positif tanpa menggurui dan mendikte, mengembangkan kegiatan yang menarik yang dapat memacu potensi secara optimal, melibatkan peserta didik secara optimal dalam proses pembelajaran, sehingga proses mentalnya bisa lebih dewasa dalam menemukan konsep dan prinsip-prinsip ilmiah.

³²Sokhibul Ikhsan, "Kompetensi Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 4, (2024): 95-100.

Selain itu seorang guru harus mampu menerapkan teori belajar dan pembelajaran, guru dapat menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik para peserta didik, guru juga harus dapat mengidentifikasi kompetensi yang ingin dicapai bagi peserta didik, hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengekspresikan pendapatnya masing-masing secara langsung, dan guru membantu mereka dalam menyusun kebutuhan belajar beserta hambatan-hambatannya.

b). Mengevaluasi hasil belajar

Guru yang kompeten selain mampu menguasai materi dalam mengajar dan mampu menguasai metode, juga harus mampu mengevaluasi hasil pengajaran yang telah diajarkan kepada peserta didiknya.

2. *Kompetensi Kepribadian*

a). Berakhlak mulia

Guru yang berakhlakul karimah akan senantiasa menjadi pendidik yang profesional dengan karakter kepribadiannya yang baik, sehingga bisa mempengaruhi anak didiknya untuk mengikuti apa yang telah disampaikan dalam proses belajar mengajar.

b). Menjadi contoh bagi peserta didik

Seorang guru harus memiliki kepribadian yang patut untuk diteladani. Dengan demikian seorang guru akan mampu menjadi seorang pemimpin yang menjalankan peran: *Ing Ngarsa Sung Tuladha*. Oleh karena itu, guru harus

mampu menata dirinya agar menjadi panutan kapan saja, di mana saja, dan oleh siapa saja.

c). Mantap dan stabil

Guru tidak hanya dituntut dalam menguasai materi dan pembelajaran saja tetapi harus ditopang kemampuan yang bagus sehingga dapat menciptakan kepribadian karakter anak didik yang memiliki kepribadian yang baik. Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena manusia adalah makhluk yang mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam pembentukan pribadinya. Semua itu menunjukkan kompetensi personal dan kepribadian guru yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya.

3. *Kompetensi Sosial*

Kompetensi sosial adalah kualitas guru sebagai bagian dari kehidupan sosial, kontribusinya dalam kehidupan sosial, penerimaan masyarakat, dan sebagainya. Kompetensi sosial merupakan kemampuan dalam menjalin hubungan sosial secara langsung maupun menggunakan media di sekolah dan di luar sekolah.

Seorang guru bukan hanya bertugas di sekolah, tetapi juga di rumah, dan di masyarakat. Di rumah guru sebagai pendidik bagi putra-putrinya, di masyarakat guru harus bisa bergaul dengan mereka, dengan cara saling membantu, tolong-menolong, sehingga tidak dijauhi oleh masyarakat sekitar.

4. *Kompetensi Profesional*

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara meluas dan mendalam yaitu meliputi konsep, struktur, dan metode keilmuan teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari dan kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Keberhasilan pengajaran yang dilakukan oleh guru sangat tergantung pada penguasaan terhadap kompetensi-kompetensi tersebut. Jika guru dapat mengelola kelas dengan baik peserta didik akan belajar dengan baik, akhlak yang mulia, akan menambah motivasi belajar peserta didik.

e. Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Ujuna

Pembelajaran di MTs DDI Ujuna masih menggunakan kurikulum 2013 (K-13), untuk materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits semester 1-2 di kelas VII - IX yaitu sebagai berikut.³³

1. Materi Al-Qur'an Hadis Kelas VII

a). Al-Qur'an dan Hadis Pedoman Hidupku

Dalam bab 1 ini membahas tentang pengertian Al-Qur'an, nama-nama lain Al-Qur'an, fungsi Al-Qur'an, pengertian hadits, fungsi hadits terhadap Al-Qur'an dan fungsi Al-Qur'an hadis.

³³Buku Siswa Al-Qur'an Hadits Kelas VII-IX Madrasah Tsanawiyah, Cetakan 2019.

b). Merenungkan Kekuasaan Allah Swt dan Menggapai Rahmatnya

Bab 2 ini membahas tentang isi kandungan Qs. Asy-Syams ayat 1-10 yang di dalamnya tentang tujuh fenomena alam yang menakjubkan dan sumpah Allah Swt. Dan isi kandungan Qs. Ali Imran ayat 190 yaitu tentang tanda-tanda kebesaran Allah, dan isi kandungan hadits riwayat Bukhari dari Abu Hurairah yaitu tentang rahmat Allah melebihi murkanya.

c). Menggapai Ridho Allah Swt Dengan Sikap Dermawan Dan Menghindari Kikir

Pada bab 3 ini membahas isi kandungan Qs. al-Lail ayat 1-7 tentang janji Allah Swt. Dan Rasul-nya terhadap orang yang dermawan dan isi kandungan hadits Muslim dari Abu Hurairah. Dan isi kandungan Qs. al-Lail ayat 8-11 tentang ancaman Allah Swt. Bagi yang kikir/bakhil dan isi kandungan hadits Muslim dari Jabir.

d). Memperindah Bacaan Al-Qur'an Dengan Tajwid

Pada bab 4 ini membahas tentang pengertian dan hukum bacaan *Mad Thabi'i*, *Mad Wajib Muttasil*, dan *Mad Jaiz Munfasil*.

e). Terhapus Kesalahanku Karena Dia Maha Pengampun

Bab 5 ini membahas isi kandungan Qs. Al-Balad ayat 1-10 tentang peringatan Allah Swt. Isi kandungan Qs. Az-Zumar ayat 53 tentang besarnya rahmat Allah Swt. Dan Isi kandungan Qs. Al-Baqarah ayat 153 tentang shalat dan sabar sebagai penolong.

f). Menggapai Kebahagiaan Dengan Sabar dan Syukur

Bab 6 ini membahas tentang isi kandungan hadits riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan tentang indahnya sabar dan syukur. Dan isi kandungan hadits riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas tentang pertolongan Allah itu bersama kesabaran, kesulitan dan kesusahan. Juga hadits riwayat Bukhari dari Abu Hurairah tentang mengharap pahala dari setiap musibah.

2. Materi Al-Qur'an Hadis Kelas VIII

a). Ku Baca Al-Qur'an Dengan Tepat

Pada materi ini membahas tentang pengertian dan hukum bacaan *Mad 'Twad, Mad Layyin Dan Mad 'Arid Lissukun*.

b). Ku Berbagi Infak dan Sedekah

Pada materi ini membahas tentang pengertian infak dan sedekah dan isi kandungan serta keterkaitan dari Qs. Al-Fajr ayat 15-18 dan Qs. Al-Baqarah ayat 254 dan 261 dengan infak dan sedekah.

a. Qs. Al-Fajr ayat 15-18

فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهْلَنَّ كَلَّا لَوْلَا تَكْرِيمُ الْيَتِيمِ وَلَا تَحَاضُّونَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ

Artinya:

Adapun manusia apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kenikmatan, berkatalah dia: “Tuhanku telah memuliakanku”. Sementara itu, apabila dia mengujinya lalu membatasi rezekinya, berkatalah dia: “Tuhanku telah menghinaku”. Sekali-kali tidak! Sebaliknya, kamu tidak memuliakan anak yatim dan tidak saling mengajak memberi makan orang miskin.

b. Qs. Al-Baqarah ayat 254

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami anugerahkan kepadamu sebelum datang hari kiamat yang tidak ada lagi jual beli pada hari itu, tidak ada juga persahabatan yang akrab, dan tidak ada pula syafaat. Orang-orang kafir itulah orang-orang zalim.

c. Qs. Al-Baqarah ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya:

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti orang-orang yang menabur sebutir biji benih yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan pahala bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.

c). Kuatkan Iman Dengan Berbagi

Pada materi ini menjelaskan tentang hadits riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Bukhari dan Hakim bin Hizam yang berkaitan erat dengan berbagi.

a. Hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا ، وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا

Artinya:

Dari Abu Hurairah ra bahwa Nabi Saw. bersabda: "Tidak ada suatu hari pun ketika seorang hamba melewati paginya kecuali akan turun (datang) dua malaikat kepadanya lalu salah satunya berkata "Ya Allah berikanlah pengganti bagi siapa yang menafkahkan hartanya", sedangkan yang

satunya lagi berkata; "Ya Allah berikanlah kehancuran (kebinasaan) kepada orang yang menahan hartanya (bakhil)". (HR. Bukhari dan Muslim).

b. Hadis riwayat Bukhari dan Hakim bin Hizam

عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِنًى وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ يُعَفِّهِ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَعِزْ يُغْنِهِ اللَّهُ

Artinya:

Dari Hakim bin Hizam ra dari Nabi Saw. berkata: "Tangan yang diatas lebih baik dari pada tangan yang di bawah, maka mulailah untuk orang-orang yang menjadi tanggunganmu dan shadaqah yang paling baik adalah dari orang yang sudah cukup (untuk kebutuhan dirinya). Maka barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya, Allah akan memeliharanya dan barangsiapa yang berusaha mencukupkan dirinya maka Allah akan mencukupkannya". (HR. Bukhori).

d). Ku Baca Al-Qur'an Dengan Benar

Materi ini menjelaskan tentang pengertian dan hukum bacaan *Mad silah*, *Mad badal*, *Mad tamkin* dan *Mad farqi*, juga memberikan contoh-contoh hukum bacaan tersebut dari ayat-ayat Al-Qur'an.

e). Raih Akhiratmu Dengan Menjauhi Gaya Hidup Materialistis, Hedonis dan Konsumtif

Materi ini membahas tentang isi kandungan dari Qs. Al-A'la ayat 14-19, Qs. Al-Qashash ayat 77 dan Qs. Ali Imran ayat 148.

a. Qs. Al-A'la ayat 14-19

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّىٰ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ ۖ فَصَلَّىٰ ۚ بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ
وَأَبْقَىٰ ۚ إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ خَيْرٌ

Artinya:

Sungguh, beruntung orang yang menyucikan diri dari kekafiran dan mengingat nama Tuhannya lalu dia sholat. Adapun kamu (orang-orang kafir) mengutamakan kehidupan dunia, padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal. Sesungguhnya (penjelasan) ini terdapat dalam suhuf (lembaran-lembaran) yang terdahulu, yaitu suhuf yang diturunkan kepada Ibrahim dan Musa.

b. Qs. Al-Qashash ayat 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah kepada orang lain sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

c. Qs. Ali Imran ayat 148

فَأَنذَرَهُمُ اللَّهُ تَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

Maka, Allah menganugerahi mereka balasan di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.

f). Keseimbangan Dunia dan Akhirat

Pada materi ini menjelaskan tentang hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Muslim dari Mastaurid tentang kehidupan dunia dan akhirat.

a. Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah

عن أبي هريرة قال كان رسول الله صلى الله عليه وسلم اللهم أصلح لي ديني الذي هو
عصمة أمري، وأصلح لي دنياي التي فيها معاشي، وأصلح لي آخرتي التي
فيها معادي، واجعل الحياة زيادة لي في كل خير، واجعل الموت راحة لي
من كل شر

Artinya:

Dari Abu Hurairah ra bahwa Nabi Saw. bersabda: “Ya Allah, perbaiki bagiku agamaku yang menjadi penjaga urusanmu, dan perbaiki bagiku duniaku yang di dalamnya ada penghidupanku, dan perbaiki bagiku akhiratku yang kesana tempat kembaliku, dan jadikanlah hidup ini selalu menambah kebaikan bagiku, dan jadikanlah kematian sebagai kebebasanku dari kejahatan”. (HR.Muslim).

b. Hadis riwayat Muslim dari Mastaurid

حدثنا قيس، قال سمعت مستوردا، أخا بني فهر، يقول قال رسول الله
صلى الله عليه وسلم والله ما الدنيا في الآخرة إلا مثل ما يجعل أحدكم
إصبعه هذه – وأشار يحيى بالسبابة – في اليم، فلينظر بم ترجع (رواه
مسلم)

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Qais, berkata: Aku mendengar Mustaurid, salah seorang dari bani Fihri berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Demi Allah, tidaklah dunia di akhirat kecuali seperti sesuatu yang dijadikan oleh jari salah seorang dari kalian -Yahya berisyarat dengan jari telunjuk di laut- maka perhatikanlah apa yang dibawa." (HR. Muslim).

3. Materi Al-Qur'an Hadits Kelas IX

a) Fasih Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Membentuk Sikap Disiplin

Pada bab ini membahas tentang *Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi*, *Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi*, *Mad Lazim Mutsaqqal Harfi*, dan *Mad lazim Mukhaffaf Harfi*.

b) Meraih Berkah Dengan Sikap Jujur Dalam Muamalah

Dalam bab ini membahas tentang kandungan Qs. Al-Muthaffifin ayat 1-7, dan kandungan Qs. Al-An'am ayat 152, juga konsep jujur dalam muamalah.

c) Menggapai Keberkahan Hidup Dengan Jujur Dalam Muamalah

Bab ini membahas tentang hadits riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas Ra. Dan hadits riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali Ra. Juga membahas tentang konsep jujur dalam muamalah.

d) Menepatkan bacaan *Gharib* Dalam Al-Qur'an Membentuk Sikap Cermat

Pada bab ini membahas tentang *Imalah, Isymam, Tashil, Naql* dan *Mad/Qashr*.

e) Semangat Menuntut Ilmu Untuk Meraih Martabat Mulia

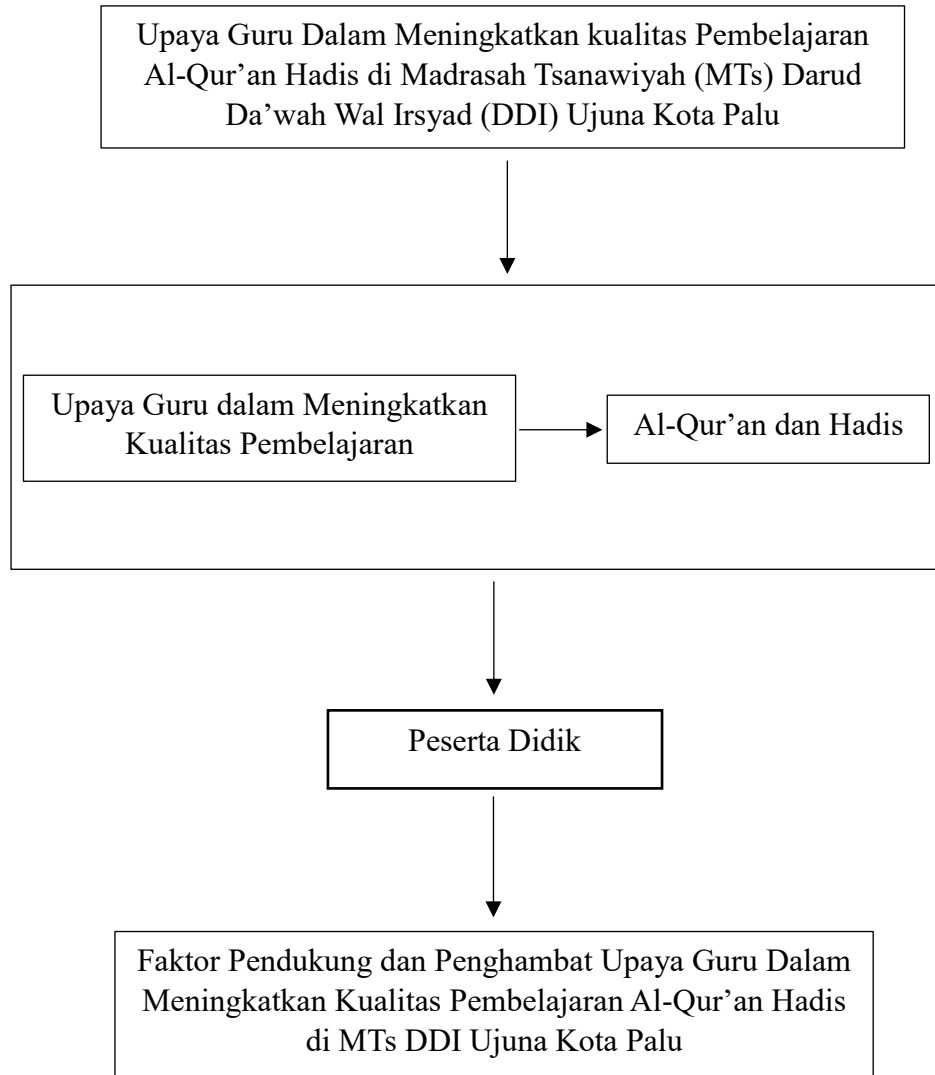
Pada bab ini membahas tentang kandungan Qs. 'Abasa ayat 1-10 dan Qs. Al-Mujadalah ayat 11, juga konsep ilmu dalam islam.

f) Pantang Menyerah Meraih Kebahagiaan Dengan Ilmu

Di bab terakhir ini membahas tentang hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah Ra dan hadits riwayat Ibnu Majah dari Shafwan bin 'Assal Al-Muradi, juga membahas tentang membentuk pribadi pantang menyerah.

C. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran tertuang dalam bentuk bagan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan tujuan dari penelitian ini. Berkaitan dengan hal tersebut, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Digunakannya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci mengenai upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁴

Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan

³⁴Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 123.

dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menjelaskan dimana letak lokasi yang akan menjadi fokus penelitian yang sudah ditetapkan dari awal yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna yang bertempat di jalan Sungai Lewara, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu. Penulis memilih lokasi ini karena dianggap sangat mendukung tersedianya data yang penulis butuhkan dan relevan dengan judul skripsi yang penulis angkat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian.³⁶

³⁵Ibid, 125.

³⁶Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, *Et Al.*, Eds., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020). 116-117.

Sebelum melakukan penelitian, penulis akan meminta izin kepada Kepala Madrasah di MTs DDI Ujuna dengan memperlihatkan surat izin melakukan penelitian dari pihak kampus. Hal ini dilakukan agar penulis nantinya dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah sehingga penelitian yang akan dilakukan berjalan dengan lancar.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Terdapat dua data yang digunakan pada penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder.³⁷

1. Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis. Data primer berasal dari lokasi penelitian yang dikumpulkan oleh penulis melalui observasi dan wawancara.
2. Data sekunder yaitu data yang tidak berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan dari sumber lain, serta tidak dijadikan bahan utama dalam analisis penelitian. Sumber data sekunder adalah data tambahan yang tidak langsung diperoleh dari lapangan, melainkan dari sumber yang telah dibuat oleh orang lain, seperti buku, dokumen, foto, dan statistik.

³⁷Dewi Kurniasih, Yudi Rusfiana, Agus Subagyo, *Et Al.*, Eds., *Teknik Analisa*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2021), 15.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian teknik pengumpulan data merupakan faktor paling penting yang dilakukan oleh peneliti karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Observasi

Riyanto menyatakan bahwa “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung”. Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁸

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Ada dua indera yang sangat vital di dalam melakukan pengamatan yaitu mata dan telinga. Oleh sebab itu, kedua indera itu harus benar-benar sehat. Dalam melakukan pengamatan, mata lebih dominan dibandingkan dengan telinga.³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini penulis melaksanakan kegiatan observasi secara langsung di MTs DDI Ujuna Kota Palu.

³⁸Hardani, *Et Al.*, Eds., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 124-125.

³⁹Ibid, 123.

2. Wawancara

Teknik wawancara diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁴⁰ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana ketika melakukan wawancara peneliti bebas menanyakan apa yang ingin diketahui namun tetap berpegang pada pedoman wawancara.

Jenis wawancara semi terstruktur ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴¹ Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits, kepala madrasah, dan peserta didik di MTs DDI Ujuna Kota Palu dan menjadi sampel adalah peserta didik kelas VIII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen

⁴⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 75.

⁴¹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 146-147.

tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁴²

Penulis saat melakukan penelitian, mengambil beberapa data, dokumen-dokumen, tulisan serta gambar-gambar yang akan dijadikan sebagai bukti dokumentasi untuk mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses untuk mengolah data dan informasi ke dalam proses penelitian, nantinya data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru. Proses analisis data perlu dilakukan agar tahu kevalidan data yang didapat sehingga nantinya akan memudahkan dalam proses-proses selanjutnya.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

⁴²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴³

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁴⁴

Dalam penelitian ini data yang di sajikan berdasarkan temuan dilapangan yang terkait dengan Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs DDI Ujuna Kota Palu sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

3. Verifikasi data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian kualitatif menurut miles dan huberman. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁵

⁴³Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 161.

⁴⁴Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 48.

⁴⁵Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 93.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Hal ini bermaksud agar dapat diketahui kekeliruan dan kekurangan yang ada untuk kemudian disempurnakan lebih lanjut.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Memperrpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen (key instrumen) pengumpul data utama yang langsung turun mengumpulkan data menggunakan berbagai alat pengambil data. Dengan semakin lamanya seorang peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan dari data yang dikumpulkan itu.⁴⁶

Penulis menggunakan teknik pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan ini karena ingin mempelajari kebudayaan di lokasi objek penelitian juga mendeteksi apakah data yang diperoleh benar-benar valid atau masih rancu.

2. Triangulasi

Triangulasi ini adalah cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang

⁴⁶Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Badan Penerbit UNW, 2020), 395.

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.⁴⁷

Triangulasi yang digunakan penulis adalah triangulasi teknik untuk mengecek data dari informan. Pengaplikasian triangulasi ini penulis akan menggunakan teknik yaitu, membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara kemudian dibandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan cara ini penulis dapat menarik kesimpulan yang valid karena tidak hanya melihat dan menilai dari satu cara pandang saja tetapi dari tiga cara pandang yang berbeda untuk menemukan satu titik temu.

3. Pembahasan Teman Sejawat

Melibatkan teman sejawat berarti melakukan hal pemeriksaan bersama sejawat (yang tidak ikut melakukan penelitian) melalui berdiskusi untuk diperoleh masukan, bahkan kritik yang konstruktif mulai dari awal kegiatan proses studi penelitian sampai tersusunnya hasil akhir penelitian. Kegiatan ini memang perlu dilakukan mengingat adanya hal keterbatasan kemampuan peneliti yang diperhadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti. Teknik melibatkan teman sejawat ini, menurut Maleong dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat yang seprofesi yang mengetahui pula hal-hal yang terkait dengan yang diteliti.⁴⁸

⁴⁷Ibid, 398.

⁴⁸Ibid, 399.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Ujuna

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang dapat menggambarkan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu, hal ini akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna

Pada awal berdiri sekolah ini bernama PGA (Pendidikan Guru Agama) pada tahun 1967, dengan kepala madrasah pertama pada saat itu KH. Abdul Halim Dg Mattantu. Pada tahun 1969 atas dorongan dan kontribusi berbagai DDI menjadikan DDI sebagai sekolah formal dengan konsep pendidikan modern.

Pada tahun 1982 sekolah PGA beralih ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan peserta didik pada saat itu hanya kelas IX (sembilan) saja, hingga pada tahun 1984 MTs DDI memiliki peserta didik asli dengan jumlah yang banyak hingga bertahan sampai saat ini yang terletak di Jl Sungai Lewara No. 12 Kota Palu.

Identitas Madrasah:

- | | |
|-------------------------|--------------------------------------|
| 1. Nama Madrasah | : Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Palu |
| 2. Alamat Madrasah | : Jl. S. Lewara No. 12 Palu |
| 3. Nomor Telp./Kode Pos | : (0451) 423 491 / 94221 |

4. Kelurahan : Ujuna Palu
 5. Kecamatan : Palu Barat
 6. Kota : Palu
 7. Propinsi : Sulawesi Tengah
 8. Tanggal dan Tahun Berdiri : 19 Maret 1969
 9. Nomor Statistik Madrasah : 12.12.72.71.00.01
 10. NPSN : 60728893
 11. Nama Yayasan : DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI)
12. Nama Pendiri Yayasan : Hi. Ambo Sulo
 13. No. SK. Pendiri Yayasan : 16 / 3 / MTs / Dgl / 79
 14. Tanggal Pendiri Yayasan : 11 Maret 1969
 15. Alamat / No. Telp.Yayasan : Jl. S. Lewara No. 12 (0451) 423 491
 16. Status Kepemilikan Tanah : Tanah Wakaf
 17. Luas Tanah Keseluruhan : $25 \times 13 = 335 \text{ m}^2$
 18. Luas Gedung : $24 \times 8 = 192 \text{ m}^2$
 19. Email : Mts_ddiujuna@yahoo.co.id

2. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI)

Ujuna

a. Visi

Terwujudnya madrasah yang bermutu dan menyiapkan tamatan yang berakhlaqul karimah dan terampil.

b. Misi

Misi yang diemban oleh lembaga pendidikan ini tersebut dalam beberapa poin berikut ini:

- a) Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis.
- b) Membina dan menumbuh kembangkan keterampilan siswa dalam berdakwah.
- c) Membudidayakan kebiasaan bersih, indah, terampil dan kesetiakawanan sosial.

3. Keadaan Guru Dan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna

a. Keadaan guru

Dalam suatu proses pembelajaran harus melibatkan pendidik dan peserta didik. Pendidik memiliki peran yang penting dalam suatu proses pembelajaran, karena pendidik berperan sebagai orang yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya, bukan hanya itu pendidik juga menjadi *role model* bagi peserta didik sehingga apa-apa yang dilakukan oleh pendidik sedikit banyak akan diikuti oleh peserta didik.

Berikut adalah tabel tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) ujuna kota palu:

Tabel 4.1

No	Nama	Jabatan
1	Ninuk Andayani, S.Ag	Kepala Madrasah (Guru Bahasa Arab)
2	Nursam Anggreni, S.Pd	Wakil Kepala Madrasah (Guru IPS & PKN)
3	Roswati, S.Ag	Guru Qur'an Hadis, Akidah Akhlak & SKI
4	Sirajuddin, S.Ag	Guru Bahasa Inggris
5	Aas Andasari, S.Pd	Guru Fiqih

No	Nama	Jabatan
6	Hijra Hikmawati, S.Pd	Guru IPA
7	Ulfiah, M.Sc	Guru Seni Budaya
8	Nukrawati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
9	Fauziah Ramadani, S.E	Guru Matematika
10	Ardy Saputra, S.Pd	Guru Penjas
11	Heru kurniawan, S.E	Tata Usaha (Guru TIK)

Sumber Data: Staf Tata Usaha Tanggal 14 Januari 2025

b. Keadaan peserta didik

Peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Ujuna Kota Palu tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 94 peserta didik. Jumlah peserta didik ini adalah gabungan dari peserta didik kelas VII, VIII dan IX. Berikut ini adalah data peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Ujuna Kota Palu tahun ajaran 2024/2025 sebagai berikut:

Tabel 4.2

No	Jumlah Siswa / Kelas						Jumlah
	Kelas I		Kelas II		Kelas III		
	L	P	L	P	L	P	
Jml	15	12	13	10	36	8	94
Jml Kelas	1		1		1		3

Sumber Data: Staf Tata Usaha Tanggal 14 Januari 2025

4. Keadaan Kurikulum & Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna

a. Keadaan kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum memiliki peranan penting dalam sistem pendidikan, kurikulum tidak hanya menjelaskan tujuan yang harus dicapai, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa. Di Indonesia, kurikulum pendidikan mengalami beberapa perubahan. Mulai dari kurikulum 1947, kurikulum 1994, kurikulum 2006, kurikulum 2013, hingga Kurikulum Merdeka yang digunakan saat ini.

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Ujuna saat ini adalah kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum 2013 (K-13/Kurtilas) adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia yang memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku.

b. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di lingkungan Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Ujuna dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Sarana & Prasarana di MTs DDI Ujuna

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Keterangan
1	Masjid At-Taqwa	1	Baik
2	Ruang Kelas	3	Baik
3	Ruang Kamad	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Kamar Mandi/WC	4	Baik
8	Kursi & Meja	-	Baik
9	Papan Tulis	4	Baik
10	Komputer	3	Baik

Sumber Data: Staf Tata Usaha Tanggal 14 Januari 2025

***B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an
Hadis Di MTs DDI Ujuna Kota Palu***

Berdasarkan kegiatan penelitian yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MTs DDI Ujuna Kota Palu, diperoleh hasil penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Ujuna Kota Palu.

Meningkatkan kualitas pembelajaran adalah tanggung jawab utama guru yang berperan sebagai pengelola proses pendidikan. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan

pendidikan yang efektif dan berkualitas. Kemampuan atau keprofesionalan guru juga sangat penting sekali, mengingat bahwa bukan hanya sekedar mempelajari teorinya saja akan tetapi harus dipraktekkan juga dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya yang telah diungkapkan oleh ibu Ninuk Andayani selaku kepala madrasah yaitu:

“Guru itu harus update karena dengan perubahan zaman guru harus semakin berintegritas, apalagi guru agama. Kemudian guru juga harus profesional, tidak hanya profesional di satu sisi saja, guru juga harus mengikuti perkembangan ilmu dan pendidikan dan harus banyak inovasi dengan cara guru harus banyak mengikuti workshop, pelatihan, dll. Jadi, untuk bisa update guru itu sendiri harus mengembangkan dirinya. Perkembangan diri bagi guru itu harus”.⁴⁹

Selain itu, tentang pentingnya upaya yang harus dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis juga diungkapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis itu sendiri yaitu ibu Roswati:

“Bukan lagi penting tapi wajib untuk ditingkatkan karna ini kan mata pelajaran agama yang mempelajari tentang Al-Qur'an dan hadis yang keduanya adalah sumber hukum islam jadi anak-anak memahami tentang islam salah satunya melalui pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini”.⁵⁰

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu:

1. Melatih bacaan dan merojaah hafalan Al-Qur'an peserta didik

⁴⁹Ninuk Andayani, Kepala Mts DDI Ujuna, “Wawancara” Ruang Kepala Mts, 14 Januari 2025.

⁵⁰Roswati, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, “Wawancara” Ruang Guru, 22 Januari 2025.

Mata Pelajaran Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah sebagai bekal mengikuti jenjang pendidikan berikutnya. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis:

“Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini kan notabene-nya mempelajari tentang Al-Qur'an. Jadi mengajinya anak-anak dulu kita lihat seperti apa, kalau disini ada yang sudah lancar dan ada juga yang belum terlalu lancar, bahkan ada yang masih iqro' makanya bacaan qur'an-nya dulu yang kita tingkatkan”.⁵¹

Pada waktu kosong atau waktu istirahat ibu Roswati juga selalu melatih bacaan Qur'an bagi peserta didik yang masih iqro' atau atau yang bacaannya belum terlalu lancar:

“Anak-anak yang masih iqro' itu di semester ini saya coba ambil ahli khusus beberapa orang siswa yang belum terlalu lancar di setiap harinya walaupun hanya 5 menit saya ajarkan untuk memperlancar bacaan qur'an-nya”.⁵²

Bagi peserta didik yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an, maka harus merojaah hafalan ayat-ayat Al-Qur'an karena madrasah memiliki target

⁵¹Roswati, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, “Wawancara” Ruang Guru, 14 Januari 2025.

⁵²Ibid

bagi peserta didiknya agar bisa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, seperti yang dinyatakan oleh ibu Roswati:

“Di sekolah ini kita punya target anak-anak yang lulus dari sini minimal punya hafalan juz 30 dan ini ditunjang dengan salah satu kegiatan dari sekolah yaitu mulok atau hafalan, tetapi kita sesuaikan dengan kadar kemampuan anak-anak”.

Melalui pernyataan dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis guru lebih menekankan pada bacaan dan hafalan peserta didik. Peserta didik yang belum lancar, dilatih bacaan qur'annya dan bagi peserta didik yang sudah lancar ditingkatkan hafalannya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, di setiap pertemuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis, guru selalu menggunakan Al-Qur'an atau juz amma sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk melihat bacaan peserta didik pada ayat tertentu yang sesuai dengan materi pembelajaran pada saat itu dengan memperhatikan bacaan peserta didik agar sesuai dengan ilmu tajwid, juga memberikan tugas hafalan dan menjelaskan tentang hukum bacaan dan kandungan ayat tersebut.

2. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran juga sangat penting diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Sebagaimana wawancara bersama guru Al-Qur'an Hadis yang menyatakan:

“Jadi selain menghafal kita juga buat kuis, buat diskusi agar mereka tidak bosan. Kadang juga menggunakan media pembelajaran seperti HP kalau ada materi tertentu agar pembelajaran tidak monoton”.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis guru selalu berusaha agar peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti diskusi yang dimana peserta didik memberikan gagasan atau pendapat mengenai materi yang sedang dipelajari. Guru juga menggunakan metode tanya jawab agar dapat mendorong pemikiran kritis dari peserta didik. Dan tak jarang juga guru menggunakan metode ceramah yaitu dengan menjelaskan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Melalui penggunaan beberapa metode pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman mengenai materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan lebih baik dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

3. Melakukan evaluasi dan memberikan reward kepada peserta didik

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengukur, menilai, dan menganalisis sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi memungkinkan guru untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memahami materi pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dengan adanya evaluasi, guru dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran, baik dari segi metode pengajaran maupun materi yang disampaikan.

Dengan demikian, evaluasi pembelajaran tidak hanya membantu menilai keberhasilan proses belajar-mengajar tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Ibu Roswati selaku guru Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Ujuna juga memberikan evaluasi kepada peserta didik, sesuai dengan pernyataan beliau yaitu:

“Selesai mengajar satu materi saya berikan ulangan harian, ada juga ulangan MID dan bagi yang belum tuntas kita adakan remedial sampai bisa dan memenuhi syarat ketuntasan. Kita juga kasi perhatian lebih ke anak-anak yang belum tuntas”.

Selain melakukan evaluasi guru juga memberikan reward kepada peserta didik berprestasi atau yang mampu menyelesaikan proses pembelajaran sampai selesai. Sebagaimana yang dituturkan oleh ibu Roswati:

“Al-Qur'an Hadis ini kan pelajaran wajib dan salah satu syarat kenaikan kelas, 4 pelajaran agama ini kalau ada yang tidak tuntas tidak bisa naik kelas. Kalau ada yang agak berat yang tidak mau menyelesaikan kita berikan sanksi dan yang bisa menuntaskan atau yang berprestasi kita kasi reward walaupun kecil hadiahnya”.

Pemberian reward kepada peserta didik bertujuan untuk menguatkan hal positif yang dilakukan dan dicapai peserta didik dalam waktu tertentu. Pemberian reward ini diharapkan agar peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar, berbuat yang terbaik dan mendorong kreativitas peserta didik.

Berikut tabel hasil evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada peserta didik kelas VIII yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Kelas	: VIII	Semester	: Ganjil
Madrasah	: MTs DDI Ujuna	Tahun Ajaran	: 2024/2025

Tabel 4.4

Hasil Belajar

NO	NAMA	KKM	NILAI	KET
1	Abizar Ghifary	70	85	Tuntas
2	Adiba Zuhri	70	85	Tuntas
3	Anisa Aisarah Rahmadani	70	82	Tuntas
4	Fauzi Hondri	70	81	Tuntas
5	Fiki	70	85	Tuntas
6	Haerani Putri Khanza	70	79	Tuntas
7	Hartika Nurjanna	70	82	Tuntas
8	Moh Arul	70	84	Tuntas
9	Moh Fahrul	70	81	Tuntas
10	Moh Hidayatul Sidqi	70	81	Tuntas
11	Moh Rafli	70	84	Tuntas
12	Moh Rudy Hartono	70	85	Tuntas
13	Mohammad Fathir Katili Kaitan	70	82	Tuntas
14	Muh Fikram	70	75	Tuntas
15	Muh Hairul Azam	70	87	Tuntas
16	Nabil Anugrah	70	81	Tuntas
17	Nurhafiza	70	83	Tuntas
18	Nurlia	70	87	Tuntas
19	Nurwahyu	70	87	Tuntas
20	Putri Adelfira	70	82	Tuntas
21	Putri Damayanti	70	86	Tuntas
22	Reni	70	71	Tuntas

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs DDI Ujuna Kota Palu

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Ujuna yaitu dengan adanya beberapa program keagamaan yang dilakukan setiap minggunya di Madrasah

Tsanawiyah tersebut, seperti: BTQ (Baca Tulis Qur'an), mulok (tugas hafalan surah-surah pada juz 30), serta khitabah (zikir, ceramah singkat dan pengajian).

Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala madrasah yaitu ibu Ninuk Andayani:

“Alhamdulillah, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini bisa dikatakan berkualitas karna didukung oleh program BTQ. Ini kan sangat membantu ya, program khitabah itu juga, itu kan hubungannya dengan qur'an hadits banyak, mulok ada. Itu mendukung semua, tiga program itu yang mendukung untuk bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah itu berkualitas”.⁵³

Beberapa program tersebut tidak hanya membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas pembelajaran pada beberapa mata pelajaran agama lainnya. Seperti yang dikatakan ibu Ninuk:

“Program itu membantu berbagai pelajaran, Al-Qur'an Hadis iya, bahasa arab iya, fiqhi iya. Jadi kita punya 3 program ekstra yang dapat membantu meningkatkan kualitas Al-Qur'an Hadits di sekolah ini”.⁵⁴

Pertama, kegiatan BTQ dilaksanakan setiap dua kali dalam seminggu yaitu pada hari selasa dan rabu, tujuan dari program ini adalah untuk memperlancar dan melihat sejauh mana bacaan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini tidak hanya diberlakukan bagi peserta didik yang bacaannya sudah di Qur'an, tetapi juga berlaku untuk peserta didik yang masih di iqro.

⁵³Ninuk Andayani, Kepala Mts DDI Ujuna, “Wawancara” Ruang Kepala Mts, 14 Januari 2025.

⁵⁴Ibid

Bacaan peserta didik diukur melalui suatu buku catatan yang dimana ketika peserta didik selesai membaca ayat Al-Qur'an atau iqro' maka harus ditandai sampai dimana bacaan ayat Al-Qur'an peserta didik dalam buku tersebut dan kemudian di tanda tangani oleh setiap guru yang telah melatih bacaan masing-masing peserta didik. Buku catatan tersebut diberikan masing-masing kepada seluruh peserta didik dari kelas VII hingga IX agar guru mengetahui setiap proses dan perkembangan dari bacaan Qur'an para peserta didik tersebut. Seperti halnya yang dikatakan oleh ibu Roswati:

“Kalau BTQ itu setiap kelas 2 guru yang tangani, kita menyesuaikan dengan kemampuan anak-anak masing-masing, mereka punya buku BTQ jadi kita kontrol lewat buku BTQ baik yang masih di iqro' atau yang sudah di Qur'an”.⁵⁵

Kedua, program mulok yaitu salah satu program madrasah dan dilaksanakan seminggu sekali dengan jadwal yang berbeda-beda di setiap kelas. Mulok merupakan program yang dimana setiap pertemuan guru memberikan tugas hafalan surah di juz 30 kepada peserta didik.

Ketiga, khitabah yaitu program yang dilaksanakan setiap seminggu sekali di hari jumat sebelum memulai pembelajaran, program ini meliputi kegiatan zikir bersama, kemudian setelah itu salah satu peserta didik yang terpilih dan sudah dilatih melakukan ceramah singkat yang bertujuan untuk melatih keberanian dan keterampilan peserta didik. Dan ditutup dengan

⁵⁵Roswati, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, “Wawancara” Ruang Guru, 14 Januari 2025.

pengajian yang dimana seluruh peserta didik membaca ayat-ayat atau surah-surah dalam Al-Qur'an dan dibimbing langsung oleh guru.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Ujuna ada beberapa faktor yaitu:

a. Kurangnya minat belajar peserta didik

Kurangnya minat belajar peserta didik menjadi salah satu faktor pertama yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis, karena bagaimanapun minat dan semangat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap proses pembelajaran. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru Al-Qur'an Hadis yang dimana dalam mengajar Al-Qur'an Hadis guru lebih menekankan pada bacaan dan hafalan Qur'an peserta didik sehingga bagi peserta didik yang memiliki kompetensi yang rendah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an kurang memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Hal ini sesuai dengan ungkapan dari wawancara yang telah peneliti lakukan melalui pertanyaan yang peneliti ajukan kepada peserta didik yaitu:

“Apa kesulitan yang adik-adik alami ketika belajar Al-Qur'an Hadis?”

Jawaban dari peserta didik di kelas VII yaitu Putri Zahrani menyatakan:

“Kalau menghafal satu minggu bisa tidak selesai-selesai”⁵⁶

⁵⁶Putri Zahrani, Siswi Kelas VII, “Wawancara” Ruang Kelas VII, 15 Januari 2025.

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada peserta didik di kelas VIII, jawaban yang diungkapkan oleh Nur wahyu yaitu:

“Kalau ayat-ayat pendek mudah kita hafal tapi kalau ayat-ayat panjang tidak”⁵⁷

Pernyataan yang senada juga dinyatakan oleh peserta didik di kelas IX yaitu Lisya Ramadhani:

“Lebih susah menghafal artinya karna kata-katanya kayak terulang-ulang”⁵⁸.

Salah satu faktor yang menjadi kurangnya minat peserta didik selain menghafal yaitu mencatat, seperti yang diungkapkan oleh peserta didik di kelas VIII yaitu Putri dayanti:

“Mencatatnya banyak sekali tapi kalau nda cape ya semangat”⁵⁹

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan dari Khairul Azam yaitu:

“Mencatatnya karna panjang baru bahasa arabnya juga harus ditulis dengan arti-artinya”⁶⁰.

Peserta didik juga masih kurang memahami penjelasan guru mengenai isi kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'an, pernyataan ini diungkapkan oleh salah satu peserta didik di kelas IX yaitu Nur Zaitun Aulia:

“Kan kita belajar tentang ayat, pasti ayat itu ada kandungan isinya, terus kita kadang tidak tahu apa isi dari itu ayat”⁶¹

⁵⁷Nur Wahyu, Siswa Kelas VIII, “Wawancara” Ruang Kelas VIII, 15 Januari 2025.

⁵⁸Lisya Ramadhani, Siswi Kelas IX, “Wawancara” Ruang Kelas IX, 15 Januari 2025.

⁵⁹Putri Dayanti, Siswi Kelas VIII, “Wawancara” Ruang Kelas VIII, 15 Januari 2025.

⁶⁰Khairul Azam, Siswa Kelas VIII, “Wawancara” Ruang Kelas VIII, 15 Januari 2025.

Kesimpulan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan peserta didik di kelas VII, VIII dan IX bahwa sebagian peserta didik menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadis karena metode yang digunakan oleh gurunya mudah dipahami dan menyenangkan, bahkan untuk peserta didik kelas VIII lebih menyukai diberi hafalan dan tugas. Tetapi sebagian lagi kurang minat dalam pembelajaran dengan berbagai alasan seperti sulit dalam menghafal atau pun sulit memahami penjelasan dari isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.

Adapun solusi dari kurangnya minat belajar peserta didik yang menjadi faktor penghambat dalam penelitian ini yaitu dengan mengenali karakteristik dari peserta didik. Ketika guru sudah mengenali berbagai macam karakteristik peserta didik, maka guru akan mengetahui faktor apa yang membuat minat siswa menjadi berkurang ketika belajar Al-Qur'an Hadis dan memberikan motivasi secara lebih personal dengan peserta didik. Kemudian guru juga selalu mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan agar dapat menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

b. Kurangnya peran dan dukungan keluarga

Lingkungan keluarga juga berperan penting dalam pendidikan anak. Peran dan dukungan orang tua sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Ketika peran dan

⁶¹Nur Zaitun Aulia, Siswi kelas IX, "Wawancara" Ruang Kelas IX, 15 Januari 2025.

dukungan ini kurang optimal, hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor penghambat bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam diri peserta didik, butuh peran dari orang tua atau lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Ketika orang tua tidak memberikan perhatian yang cukup terhadap pendidikan agama anak, seperti memberikan motivasi kepada anak untuk belajar dan membiasakan anak membaca Al-Qur'an di rumah, maka ini sangat berpengaruh bagi tingkat keberhasilan anak di sekolah dan tentunya mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tidak sedikit peserta didik yang menempuh pendidikan di MTs DDI Ujuna adalah anak-anak yang lahir dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda dan beragam. Ada anak-anak yang tidak memiliki salah satu orang tua atau bahkan anak yang telah menjadi yatim piatu, ada juga siswa-siswi yang disebut sebagai anak *broken home* sehingga mereka kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Tentunya latar belakang keluarga ini menjadi salah satu faktor kurangnya keinginan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah sehingga guru harus lebih ekstra untuk mendorong kemauan siswa dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikannya.

Solusi dari faktor penghambat ini yaitu dengan membuat pertemuan antara orang tua atau wali dari peserta didik dengan pihak sekolah yang

bertujuan untuk membangun komunikasi yang baik antar sekolah dan keluarga. Dari pertemuan tersebut, pihak sekolah dapat memberikan masukan kepada pihak keluarga agar lebih memberikan perhatian lebih dan mendorong peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Sarana dan prasarana yang kurang memadai

Sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk pembelajaran Al-Qur'an Hadis karena dapat menunjang proses belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan efektif. Tetapi jika kondisi sarana dan prasarana kurang memadai, hal tersebut dapat menjadi pengaruh yang signifikan terhadap upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana yang dimiliki MTs DDI Ujuna dalam menunjang proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadis kurang begitu memadai, di antaranya yaitu: terbatasnya buku paket (buku materi ajar), kursi, meja, ruang kelas yang kurang nyaman dan terbatasnya ruang yang menunjang program keagamaan atau pun ruang praktek, serta kurangnya media pembelajaran seperti komputer dan *InFocus*. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan kepala madrasah yaitu ibu Ninuk Andayani:

“Sarana dan prasarana dengan kualitas itu berteman. Saya berharap di perpustakaan itu akan ada dua atau tiga komputer”.

Diharapkan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan menjadi penunjang proses belajar mengajar, dapat meningkatkan seluruh kualitas pembelajaran yang ada di MTs DDI Ujuna khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sehingga membuat peserta didik betah dan nyaman dalam

mengikuti proses belajar dan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya menjadi lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Ujuna kota palu adalah sebagai berikut:
1) Melatih bacaan dan merojaah hafalan Al-Qur'an peserta didik. 2) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. 3) Melakukan evaluasi dan memberikan reward kepada peserta didik.
2. Faktor pendukung upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Ujuna kota palu yaitu:
Dengan adanya program keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap minggunya. Program keagamaan tersebut adalah: BTQ (Baca Tulis Qur'an) yang dilaksanakan rutin pada hari Selasa dan Rabu, Mulok (Tugas hafalan surah-surah pada Juz 30) yang rutin dilaksanakan setiap minggu sekali dan jadwal pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal masing-masing kelas, dan khitabah (Zikir, ceramah singkat dan pengajian) yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari Jumat.
3. Faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Ujuna kota palu yaitu: 1) Kurangnya minat belajar peserta didik. 2) Kurangnya peran dan dukungan keluarga. 3) Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

B. Implikasi Penelitian

Sebagai akhir dari penulisan ini, peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk beberapa pihak antara lain:

1. Kepada guru diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan berbagai upaya yang dilakukan agar pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi semakin menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.
2. Bagi peserta didik diharapkan agar lebih ditingkatkan minat belajarnya dan bacaan Al-Quran-nya.
3. Kepada orang tua atau yang berada di lingkungan keluarga peserta didik diharapkan agar lebih meningkatkan perannya dalam memberikan perhatian, dorongan dan contoh yang lebih baik untuk peserta didik di rumah.
4. Kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi dan diharapkan dapat mengkaji lebih spesifik mengenai upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar.CV Syakir Media Press, 2021.
- Ahmadi, Hadi Sofyan, “Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru”, *Jurnal Jendela Pendidikan*, no. 1, (2023).
- Ariansyah Kiki, Skripsi: “*Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri Liwa Lampung Barat*”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).
- Aulia Muhammad Ghofil, Minan Muhammad Aufal, “Analisis Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Di Madrasah Aliyah (Studi Kasus Di MAN 1 Bantul)”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. 6, (2021).
- Buku Siswa Al-Qur’an Hadits Kelas VII-IX Madrasah Tsanawiyah, Cetakan 2019.
- Darmadi Hamid, “Tugas, Peran, Kompetensi Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional”, *Jurnal Edukasi*, no. 2, (2015).
- Djamaluddin Ahdar, Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan. CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- Faizah Silviana Nur, “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, no. 2, (2017).
- Ferdianto Frisky, Skripsi: “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 3 Balung Tahun Pelajaran 2018/2019*”, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019).
- Fikriansyah, Setiawati Rini, Nuraini Maya Gita, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadits Pada Siswa Kelas VII SMO Negeri I Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus”, *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, no. 1, (2023).
- Gurnito, “Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Karakter*, no. 1, (2016).
- Halawa Arnita Niroha, Mulyanti Dety, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran”, *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, no. 2, (2023).

Hanum Latifah, “Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Berbasis Kontekstual Di Mts. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)”, *Jurnal Of Islamic Education*, no. 1, (2021).

Harahap Nursapia, *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara. Wal Ashri Publishing, 2020.

Hardani, Auliya Nur Hikmatul, Andriani Helmina, *Et Al.*, Eds., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta. CV Pustaka Ilmu, 2020.

Harmoni, “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, no. 1, (2020).

Haryoko Spto, Bahartiar, Arwadi Fajar, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar. Badan Penerbit UNW, 2020.

Hrp Nurlina Ariani, Masruro Zulaini, Saragih Siti Zahara, *Et Al.*, Eds., *Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Barat. Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.

Husein Warda Maghfiroh, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi Di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian”. *Jurnal PETISI*, no. 1. (2022).

Ikhsan Sokhibul, “Kompetensi Guru Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits”, *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 4, (2024).

Jaya Septi Aji Fitra, “Al-Qur’an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam”, *Jurnal Indo-Islamika*, no. 2, (2019).

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahan*.

Kurniasih Dewi, Kurniasih Yudi, Subagyo Agus, *Et Al.*, Eds., *Teknik Analisa*. Bandung. Alfabeta Cv, 2021.

Makki Ismail, Aflahah, *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Timur. Duta Media Publishing, 2019.

Masjkur M, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah”, *Jurnal Keislaman*, no. 1, (2018).

Munawir, Salsabila Zuha Prisma, Nisa Nur Rohmatun, “Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, no. 1, (2022).

- Nazrudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*, Yogyakarta. Teras, 2007.
- Nur'aeni Nia, H. Masyur H Masykur, Kosim H. Abdul, "Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX Di MTS Negeri 4 Karawang", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, no.04, (2021).
- Nurfitriani Desy, Maryani Kristiana, Atikah Cucu, "Upaya Guru Dalam Mengoptimalkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Izzah Kota Serang", *Jurnal Audhi*, no. 1, (2023).
- Nurzannah Siti, "Peran Guru Dalam Pembelajaran", *Journal Of Education*, no. 1, (2022).
- Prasetya Milania Novaida Wahyu Fatiha, *et al.*, eds., *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*. Surakarta. CV Tahta Media Group, 2024.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan. Antasari Press, 2011.
- Rahman Fikri Aulia, Suharyat Yayat, "Eksistensi Belajar Fi Al-Qur'an Dan Fi Al-Hadits", *Journal Of Social Humanities And Education*, no. 3, (2022).
- Sahir Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Saleh Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*. Bandung. Pustaka Ramadhan, 2017.
- Seunjana Ade, Skripsi: "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mtsn Jeureula Aceh Besar", (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016).
- Sopian Ahmad, "Tugas, Peran Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, no. 1, (2016).
- Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta. Sinar Baru Algensindo, 2003.
- Susanti Novri, "Problematisasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits", *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, no. 2, (2020).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala MTs DDI Ujuna

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs DDI Ujuna kota Palu?
2. Apa visi-misi dari MTs DDI Ujuna kota Palu?
3. Bagaimana keadaan pendidik dan peserta didik di MTs DDI Ujuna kota Palu?
4. Bagaimana keadaan kurikulum di MTs DDI Ujuna kota Palu?
5. Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah mendukung untuk proses pembelajaran di kelas?
6. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
7. Menurut ibu, apakah pembelajaran Al-Qur'an Hadits sudah mencapai kriteria berkualitas? (mohon penjelasannya)
8. Apakah terdapat peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap siswa?
9. Bagaimana harapan ibu tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

B. Guru Al-Qur'an Hadits

1. Apa persiapan ibu sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas?
2. Apa strategi dan metode yang ibu gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
3. Apakah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ibu menggunakan media pembelajaran? Jika ada, media apa saja yang digunakan?
4. Apakah ada inovasi tertentu yang pernah ibu lakukan dalam mengajar Al-Qur'an Hadits?
5. Bagaimana upaya ibu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
6. Menurut ibu, seberapa penting upaya yang harus dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya ibu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
8. Bagaimana cara ibu menghadapi dan menyelesaikan faktor penghambat tersebut?
9. Bagaimana cara ibu menarik minat siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
10. Bagaimana cara ibu mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

11. Sarana dan prasarana apa yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran?
12. Apa langkah perbaikan atau pengembangan yang ibu rencanakan ke depan?

C. Siswa/siswi

1. Apa yang adik ketahui tentang mata pelajaran Al-Qur'an hadits?
2. Apakah adik tertarik dengan cara guru mengajarkan materi Al-Qur'an hadits?
3. Apakah cara guru menyampaikan materi Al-Qur'an hadits mudah untuk adik pahami?
4. Apakah ketika mengajar guru menggunakan media pembelajaran? Jika iya, apakah media tersebut membantu adik memahami pelajaran?
5. Apakah adik terlibat atau aktif di setiap proses belajar Al-Qur'an hadits?
6. Apakah ada kesulitan yang adik alami dalam belajar Al-Qur'an hadits?
7. Bagaimana cara guru membantu mengatasi kesulitan yang adik alami ketika belajar Al-Qur'an hadits?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darud Da’wah Wak Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu”, maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati
1	Peneliti mengamati guru Al-Qur’an Hadits mengajar di kelas
2	Peneliti mengamati apa upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur’an Hadits
3	Peneliti mengamati keadaan peserta didik MTs DDI Ujuna kota palu
4	Peneliti mengamati lokasi MTs DDI Ujuna kota palu
5	Peneliti melihat sarana dan prasarana di MTs DDI Ujuna Kota Palu

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Transkrip Wawancara Peneliti Dengan Kepala Madrasah

Nama Sekolah : MTs DDI Ujuna Kota Palu
Alamat Sekolah : Jl. Sungai Lewara No.12
Nama Kepala Madrasah : Ninuk Andayani, S.Ag.
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2025

No	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Peneliti: Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits? Kamad: Yang pertama itu harus dari guru, guru itu harus update karna dengan perubahan zaman, kan tidak seperti dulu waktu zaman kita kuliah. Sekarang ini semua harus berintegritas, misal Qur'an Hadits bagaimana bisa dihubungkan dengan teknologi. Kedua, gurunya harus profesional. Bukan hanya profesional di satu sisi saja, guru harus mengikuti perkembangan ilmu, perkembangan pendidikan dan harus banyak inovasi, itu wajib. Karna sekarang ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak harus tunggu arahan dari kantor dulu. Kita mengembangkan diri kita sendiri melalui perkembangan zaman, bisa update lewat HP kalau mau ikut workshop, mau ikut pelatihan, mau ikut sosialisasi itu kita bisa cari sendiri. Kalau dulu kita nunggu dari kantor jika ada surat ikuti workshop, kalau sekarang harus gurunya sendiri yang mencari. Kalau dulu dari kantor yang menugaskan, jika seumur hidup kita tidak ditugaskan dari kantor maka kita tidak akan pernah mengikuti sosialisasi atau workshop. Untuk bisa update guru itu sendiri harus mengembangkan dirinya, pengembangan diri itu harus. Kepala madrasah itu juga punya andil besar terhadap pengembangan profesi gurunya. Kita harus evaluasi di setiap semester sudah berapa workshop yang diikuti guru dan itu yang diterapkan ke anak-anak. Setiap awal tahun ajaran baru kita ada supervisi, di supervisi itu dilihat sebagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan kualitas dirinya sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Di supervisi kita jadi tahu kurangnya dimana dan itu yang kita evaluasi lagi.
2.	Peneliti: Menurut ibu, apakah pembelajaran Al-Qur'an Hadits sudah mencapai kriteria berkualitas?

	Kamad: Alhamdulillah, karna kita punya program BTQ itu sangat membantu, program khitabah juga, itu kan hubungannya dengan Qur'an Hadits banyak. Mulok juga ada, tiga program itu yang mendukung untuk bagaimana kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah itu berkualitas. Kita punta mulok yaitu hafalan, kita punya BTQ dan sudah bertahun-tahun, sudah tiga kali pergantian kepala madrasah kita laksanakan BTQ. Program itu membantu berbagai pelajaran, Qur'an Hadits iya, bahasa arab iya, fiqhi iya, jadi kita punya 3 program ekstra yang dapat membantu kualitas Qur'an Hadits di sekolah ini.
3.	Peneliti: Apakah terdapat peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap siswa? Kamad: Iya, saya tiap tahun itu punya siswa-siswi yang ikut MTQ dan itu pasti ada. Bahkan, kalau ada perayaan agama kita tidak pernah mengundang orang dari luar yang bisa tilawah, karna kita punya anak-anak. Hafalannya juga sudah Alhamdulillah dan itu berhubungan dengan Al-Qur'an Hadits.
4.	Peneliti: Bagaimana harapan ibu tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits? Kamad: Saya berharap bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits itu haeus lebih baik lagi, entah apa nanti inovasi terbaru yang akan dilakukan. Tetapi, sarana & prasarana dan peningkatan kualitas itu berkaitan, jadi saya lebih berharap nanti di perpustakaan akan ada 2 atau 3 komputer yang bisa digunakan untuk mendukung kualitas pembelajaran disini. Jadi kita bisa mengakses semua pembelajaran lewat komputer, karena kalau lewat HP bisa mengalihkan perhatian anak-anak kalau kita tidak sangat memperhatikan.

2. Transkrip Wawancara Peneliti Dengan Guru Al-Qur'an Hadits

Nama Guru Al-Qur'an Hadits : Roswati, S.Ag.

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2025

No	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Peneliti: Apa persiapan ibu sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas? Guru Al-Qur'an Hadits: Perangkat pembelajaran, materi dan persiapan anak-anak untuk siap belajar di kelas.

2.	Peneliti: Apa strategi dan metode yang ibu gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits? Guru Al-Qur'an Hadits: Kalau di perangkat saya menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, tetapi jika situasi di lapangan (di kelas) itu berbeda-beda, saya akan mengikuti moodnya anak-anak, tergantung respon mereka dan saya sesuaikan dengan kemauan belajarnya.
3.	Peneliti: Apakah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ibu menggunakan media pembelajaran? Jika ada, media apa saja yang digunakan? Guru Al-Qur'an Hadits: Iya, pakai infocus, laptop, Al-Qur'an dan kalau ada materi tertentu bisa pakai HP tetapi digunakan hanya dalam pembelajaran saja.
4.	Peneliti: Apakah ada inovasi tertentu yang pernah ibu lakukan dalam mengajar Al-Qur'an Hadits? Guru Al-Qur'an Hadits: Untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadit itu sesuai dengan materi dan kemampuan anak-anak. Kadang kita buat kuis, buat diskusi juga agar mereka tidak bosan dan pembelajaran tidak monoton.
5.	Peneliti: Bagaimana upaya ibu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits? Guru Al-Qur'an Hadits: Pertama, Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini kan notabene-nya mempelajari tentang Al-Qur'an, jadi mengajinya anak-anak dulu kita lihat seperti apa, kalau disini ada yang sudah lancar dan ada juga yang belum terlalu lancar, bahkan ada yang masih iqro' makanya bacaan qur'an-nya dulu yang kita tingkatkan. kita lebih menekankan pada hafalan dan cara membaca karna kita punya target anak-anak yang lulus dari sini minimal punya hafalan juz 30 dan ini ditunjang dengan salah satu kegiatan dari sekolah yaitu mulok atau hafalan. Kemudian, lewat metode pembelajaran, pakai metode diskusi, kadang juga saya tanya jawab dengan mereka agar supaya mereka tidak bosan dan saya ikuti mood belajar mereka.
6.	Peneliti: Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya ibu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an hadits? Guru Al-Qur'an Hadits: Untuk faktor pendukung yaitu dengan adanya program baca tulis Qur'an atau BTQ, kemudian juga mulok yaitu

	hafalan untuk siswa, dan kegiatan khitabah yang dilaksanakan setiap hari jumat. Dengan adanya program itu sangat mendukung dan itu program keunggulannya kita, apalagi BTQ dan mulok. Kalau faktor penghambatnya itu lebih ke minat, karna memang dalam pendidikan itu minat atau kemauan belajar siswa pasti jadi kendala, kalau dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits minatnya siswa disebabkan karna tidak bisa membaca Al-Qur'an, mengaji, atau susah menghafal.
7.	Peneliti: Bagaimana cara ibu menghadapi dan menyelesaikan faktor penghambat tersebut? Guru Al-Qur'an Hadits: Kalau ada anak yang tidak bisa menghafal itu saya beri kebijakan dengan menulis surah sebanyak 10 kali dengan artinya, itu pun menulisnya pakai latin bukan tulisan arabnya, tujuan agar sambil menulis, dia sudah bisa menghafal walaupun sedikit-sedikit. Dan anak-anak yang masih iqro' itu di semester ini saya coba ambil ahli khusus beberapa orang siswa yang belum terlalu lancar di setiap harinya walaupun hanya 5 menit saya ajarkan untuk memperlancar bacaan qur'an-nya.
8.	Peneliti: Bagaimana cara ibu menarik minat siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits? Guru Al-Qur'an Hadits: Yang pertama, Al-Qur'an Hadits ini kan pelajaran wajib 4 pelajaran agama ini kalau ada yang tidak tuntas tidak bisa naik kelas. Kalau ada yang agak berat yang tidak mau menyelesaikan kita berikan sanksi dan yang bisa menuntaskan atau yang berprestasi kita kasi reward walaupun kecil hadiahnya. Kemudian juga kita ikutkan lomba karna anak-anak semangat kalau mengikuti lomba seperti kaligrafi, hafalan.
9.	Peneliti: Bagaimana cara ibu mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits? Guru Al-Qur'an Hadits: Setiap kali pertemuan selesai mengajar, kemudian ada ulangan harian, ada ulangan MID. Bagi yang belum tuntas kita adakan remedial sampai dia bisa memenuhi syarat dan kita berikan perhatian lebih ke anak-anak yang belum tuntas.
10.	Peneliti: Apa langkah perbaikan atau pengembangan yang ibu rencanakan ke depan?

	Guru Al-Qur'an Hadits: Kita usahakan bacaan Qur'an-nya dan hafalan juz 30, kita membiasakan mereka untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an.
--	---

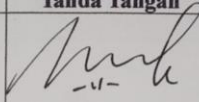
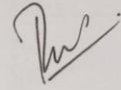
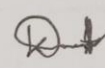
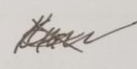
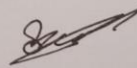
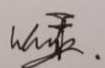
3. Transkrip Wawancara Peneliti Dengan Peserta Didik

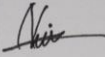
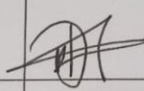
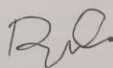
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025

No	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Peneliti: Apakah adik tertarik dengan cara guru mengajarkan materi Al-Qur'an hadits? • Peserta Didik kelas VII: Tertarik, kita suka karna ibu Ros tidak marah-marah. • Peserta Didik kelas VIII: Tertarik, karna ibu Ros sabar menjelaskan sampai kita paham. • Peserta Didik kelas IX: Tertarik, nyaman kalau ibu Ros mengajar.
2.	Peneliti: Apakah cara guru menyampaikan materi Al-Qur'an hadits mudah untuk adik pahami? • Peserta Didik kelas VII: Mudah. • Peserta Didik kelas VIII: Tergantung materinya tentang apa. • Peserta Didik kelas IX: Kadang paham, kadang tidak karna materinya lumayan rumit juga. Kan kita belajar tentang ayat, pasti ayat itu ada kandungan isinya, terus kita kadang tidak tahu apa isi dari itu ayat
3.	Peneliti: Apakah ketika mengajar guru menggunakan media pembelajaran? Jika iya, apakah media tersebut membantu adik memahami pelajaran? • Peserta Didik kelas VII: Biasa pakai, biasa tidak. • Peserta Didik kelas VIII: Kadang-kadang pakai, biasa juga tidak. • Peserta Didik kelas IX: Iya pakai, lebih tertarik kalau pakai media.
4.	Peneliti: Apakah adik terlibat atau aktif di setiap proses belajar Al-Qur'an hadits? • Peserta Didik kelas VII: Kalau mudah materinya kita aktif. • Peserta Didik kelas VIII: Aktif, biasa kalau dikasi pertanyaan kita jawab. • Peserta Didik kelas IX: Lumayan aktif.

5.	Peneliti: Apakah ada kesulitan yang adik alami dalam belajar Al-Qur'an hadits? • Peserta Didik kelas VII: Ada kalau ditanya, kadang juga menghafal satu minggu tidak selesai-selesai. • Peserta Didik kelas VIII: Cuma mencatatnya saja banyak, biasa panjang. Tergantung kalau tidak cape kita semangat, kalau menghafalnya mudah buat kita. • Peserta Didik kelas IX: Menghafal sulit sedikit, lebih sulit menghafal artinya karna kata-katanya kayak terulang-ulang.
6.	Peneliti: Bagaimana cara guru membantu mengatasi kesulitan yang adik alami ketika belajar Al-Qur'an hadits? • Peserta Didik kelas VII: Membantu, kalau kita susah menghafal disuruh menulis latinnya, terus kita baca sampe bisa hafal. • Peserta Didik kelas VIII: Iya, kalau menghafal kita dibantu-bantu sampai bisa hafal. • Peserta Didik kelas IX: Membantu, dikasi dimana letak kesalahannya kita yang harus diperbaiki.

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Ninuk Andayani, S.Ag	Kepala Madrasah	
2	Roswati, S.Ag	Guru Al-Qur'an Hadits	
3	Putri Zahrani	Peserta Didik Kelas VII	
4	Khusnul Khatimah	Peserta Didik Kelas VII	
5	Muhammad Farhan	Peserta Didik Kelas VII	
6	Hafiz	Peserta Didik Kelas VII	
7	Rafli	Peserta Didik Kelas VII	
8	Fahrul	Peserta Didik Kelas VIII	
9	Muh. Hairul Azam	Peserta Didik Kelas VIII	
10	Nur Wahyu	Peserta Didik Kelas VIII	

11	Nur Hafiza	Peserta Didik Kelas VIII	
12	Nurlia	Peserta Didik Kelas VIII	
13	Putri Dayanti	Peserta Didik Kelas VIII	
14	Lisya Ramadhani	Peserta Didik Kelas IX	
15	Nur Zaitun Aulia	Peserta Didik Kelas IX	
16	Aisyah An-Nabila	Peserta Didik Kelas IX	
17	Muhammad Zulkifli	Peserta Didik Kelas IX	
18	Bayu Riski Yuliyanto	Peserta Didik Kelas IX	

Dokumentasi Wawancara Guru Al-Qur'an Hadits



Dokumentasi Wawancara Kepala MTs



Dokumentasi Wawancara Peserta Didik Kelas IX



Dokumentasi Wawancara Peserta Didik Kelas VIII



Dokumentasi Wawancara Peserta Didik Kelas VII



Dokumentasi Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VII



Dokumentasi Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII



Dokumentasi Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas IX



Dokumentasi Program Keagamaan BTQ (Baca Tulis Qur'an)



Dokumentasi Program Keagamaan Khitabah



Dokumentasi Keadaan Madrasah







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Kampus 2 Pombewe Sigi
email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Zahra Albahar
TTL : Bunta, 08 Januari 2003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jl. Samudra 2
Judul :

NIM : 201010199
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VII
HP : 081242208665

- Judul I
Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Tuna Grahita) Di SLB-ABCD Muhammadiyah Palu
- Judul II 05/09-24
Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Materi Al-Qur'an Hadits Di MTS DDI Ujuna Kelas VIII
- Judul III
Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di MTS DDI Ujuna

Sigi, 4 September 2024

Mahasiswa,

Zahra Albahar
NIM.201010199

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I: DR. H. Arfan Hakiem, M.Pd.

Pembimbing II: DR. Andi Arman, M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Naima S.Ag., M.Pd.
NIP.197510212006042001

Ketua Jurusan,

Jumri Hi. Tahang Basir, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197005102005011004

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 2124 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
2. Pembimbing I : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Zahra Al-Bahar
- NIM : 201010199
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- Judul Proposal : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MATERI AL-QUR'AN HADITS DI MTS DDI UJUNA KELAS VIII.
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : November 2024
Dekan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 07 November 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Zahra Al-Bahar
NIM : 201010199
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MATERI AL-QUR'AN HADITS DI MTS DDI UJUNA KELAS VIII.
Pembimbing : I. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
II. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	91	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 7 November 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
NIP. 19670601 199303 1 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 07 November 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Zahra Al-Bahar
NIM : 201010199
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MATERI AL-QUR'AN HADITS DI MTS DDI UJUNA KELAS VIII.
Pembimbing : I. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
II. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAAN	95	
5.	JUMLAH	80.75	
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 07 November 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
NIP. 19640814 199203 1 001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 07 November 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Zahra Al-Bahar
NIM : 201010199
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MATERI AL-QUR'AN HADITS DI MTS DDI UJUNA KELAS VIII..
Pembimbing : I. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
II. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 07 November 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412292006042001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Zahra Al-Bahar
NIM : 201010199
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
PADA MATERI AL-QUR'AN HADITS DI MTS DDI UJUNA KELAS VIII.
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 07 November 2024/09:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Prionu B	181200027	TIPS		
2.	Nur Saputji BAHROH	205150131	PGY		
3.	Masruar Lakita	205090068	HK		
4.	Khairunnisa	201010194	PAI		
5.	Mila Karamila	201010196	PAI		
6.	Anri Ahmad Pramono Putra	201160005	TBI		
7.	Safira Nurhaliza	201160002	TBI		
8.	Nurul Ilmi	201160070	TBI		
9.	Mch. Azan Kurniawan	201020020	PBA		
10.	Moh. Abdi	201030060	MPi		
11.	Naufal SAYID RIZKILLAH	191010238	PAI		
12.	Siti Hajar	201010199	PAI		

Sigi, 07 November 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim,
M.Pd.I.
NIP.19640814 199203 1 001

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412292006042001

Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
NIP. 19670601 199303 1 002

Mengetahui

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PAI

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 544/Un. 24/F.I/PP.00.9/12/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 30 Desember 2024

Yth. Kepala MTs Darud Da'wah Wal Irsyad Ujuna Kota Palu.

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Zahra Al-Bahar
NIM : 201010199
Tempat Tanggal Lahir : Bunta, 08 Januari 2003
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Samudra 2
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MATERI AL-QUR'AN HADITS DI MTS DDI UJUNA KELAS VIII.
No. HP : 081242208665

Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
2. Dr. Andi Anirah, S.Ag.,M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA : ZAHRA AL-ANWAR

NIM : 201010903

PROGRAM STUDI : PAI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	28 Maret 2023	Muhammad Abdul	Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Arabi dalam Peningkatan Pengajaran Matharijul Kiblat Peserta Didik di Sanggar seni budaya Fiqh	1. Drs. H. Ahmed Asse M.Pd.1 2. Zaitun S.pd.1, M.Pd.1	
2	30 Maret 2023	Anggrani	Peningkatan Profesionalisme Guru melalui supervisi Akademik Kepala sekolah di SDN 2 Binangga	1. Drs. Ramang, M. Pd.1 2. Dr. Hakeb Fakhrozi S.pd., M.Pd.1	
3	04 Maret 2023	Atmi Walidini	Penggunaan media berbasis teks cetak dalam meningkatkan motivasi akademik peserta didik NIS Al-Ehsan Baraman	1. Drs. H. Annas Asse M.Pd.1 2. Dr. Nurayam S. Ag., M.Pd.1	
4	30 Mei 2023	Sulatri	Problema Pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa non muslim kelas XI SMA Negeri 1 Kota Gombak	1. Dr. Andri Anwar, M.Pd. 2. Dr. Nurayam, S. Ag., M.Pd.1	
5	29 Mei 2023	SUMARTINI	Penerapan metode belajar dalam meningkatkan kualitas laporan (studi pada PESMA 1 SD Palu)	1. Dr. H. KAMARUDDIN, M. Ag 2. Dr. Andi Anwar, S. Ag., M.Pd.1	
6	06 Juni 2023	INDAH	Penerapan keterampilan metode utubah dan khitabah bagi peningkatan hafalan Al-Qur'an dan Bi-rumali tafsihi kitabul Uthman	1. Dr. Husein, S. Ag., M. Pd.1 2. Dr. Zaitun, S. Pd., M. Pd.1	
7	06 Juni 2023	Muhammad Fikri	Penerapan media pembelajaran puzzle dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MIN 1 Kota Palu	1. Dr. H. Adwiyah Pettalongy, M. Pd 2. Riske Elpita, S. Pd., M. Pd	
8	12 Juni 2023	Uswatun Khasanah	The influence of hello english application on english learning speaking skill of 10 th grade students at sma negeri 2 sigi.	1. Dr. Hj Nuramawati, S. Ag., M. Pd.1 2. H. Zuhra, S. Pd., M. Pd.	
9	11 Januari 2024	Miftahul Khasanah	Ungersi Interaksi Edukatif Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Al-Kelisan Baraman Kabupaten Sigi.	1. Drs. Rusli Takunas, M. Pd.1 2. Zaitun, S. Pd. i., M. Pd.1	
10	05 Agustus 2024	Tahwirizman	Implementasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa di STBA Al-Kelisan Palu.	1. Dr. A. Mukkams, S. Ag., M. Pd.1 2. Dr. A. Mastura Mikabari, M. M	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Pribadi

Nama : Zahra Albahar
Tempat Tanggal Lahir : Bunta, 8 Januari 2003
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Samudra 2
Orang tua
Ayah : Mukhsin Albahar
Ibu : Yulindha Rivai

2. Riwayat Pendidikan

- a. TK Melati Bunta
- b. SDN 04 Bunta
- c. MTS Alkhairaat Bunta
- d. MA Alkhairaat Bunta
- e. S1 UIN Datokarama Palu

3. Pengalaman Organisasi

- a. Ketua Bidang Keagamaan PPIA MA Alkhairaat Bunta
- b. Kader IPMB